

Tata Kelola PT Menuju Akreditasi Unggul: Diferensiasi Misi dan Akuntabilitas

Hari Prasetyo



BPM-UMS
BADAN PENJAMINAN MUTU

Guarding Excellence. Advancing Quality.
Menjaga Mutu. Menggerakkan Perubahan.

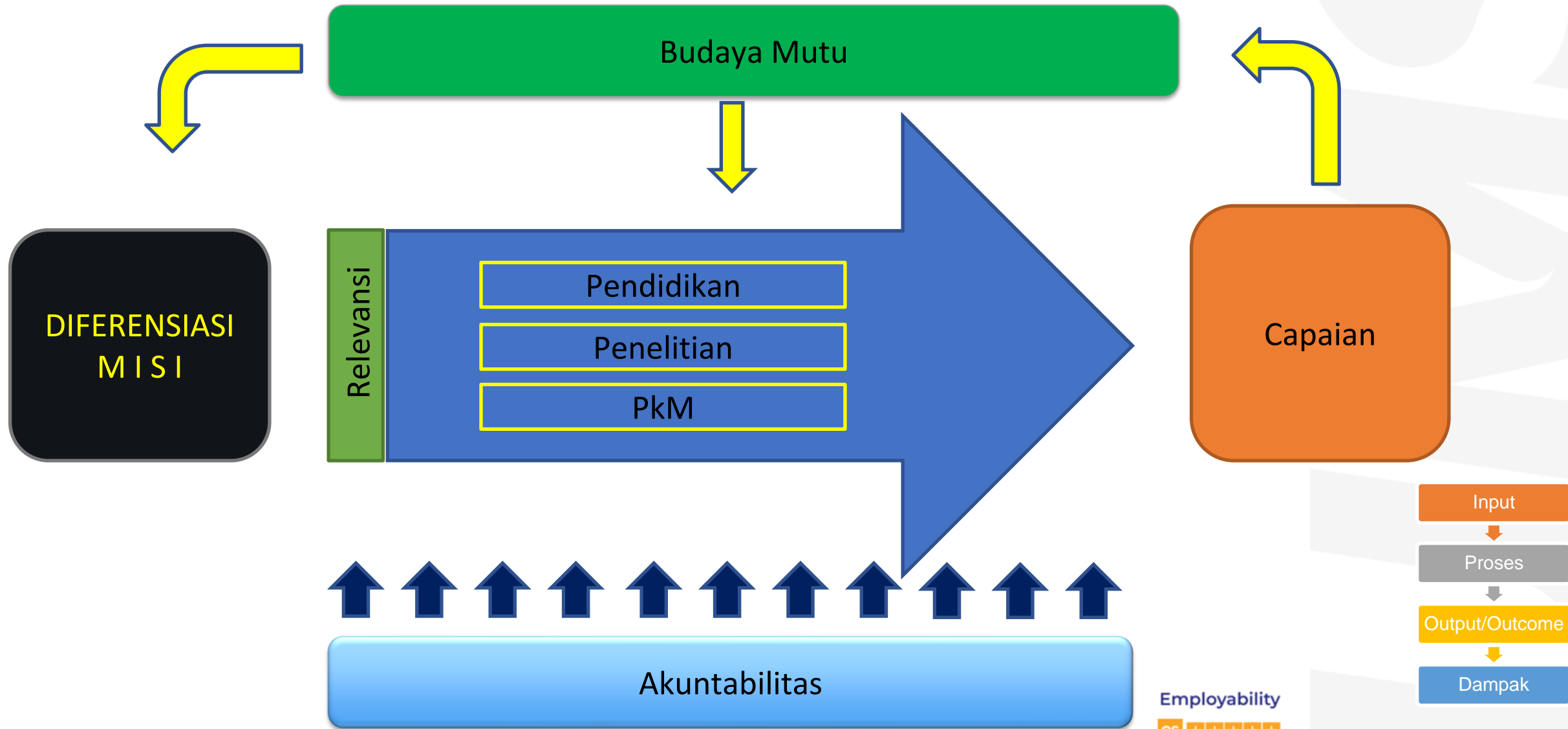
Outline

- 0 Pendahuluan: Pemetaan PT
- 1 Strategi Menuju Unggul
- 2 Tata Kelola PT: Diferensiasi Misi dan Akuntabilitas
- 3 Q & A

#0 Pendahuluan: Pemetaan PT



Framework



Employability



Rated for Excellence

Syarat Perlu Unggul IAPT 4.1

No. Ind.	Kriteria	Aspek Penilaian	Justifikasi Permendiktisaintek No.39/2025
1	Budaya Mutu	Perguruan tinggi terbukti telah mengembangkan dan mengimplementasikan SPMI secara otonom mencakup 4 (empat) aspek & terbukti efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.	Pasal 67(1)
4.		Persentase Prodi status Terakreditasi Unggul (Tabel 2)	
7A.	Relevansi Pendidikan	Persentase Dosen tetap dengan kualifikasi Doktor (Tabel 2)	Pasal 3(1)
11A.		Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan akademik: Lektor Kepala dan Guru Besar. Khusus PTKL: Lektor + Lektor Kepala Khusus Akademi Komunitas: Asisten Ahli + Lektor (Tabel 2)	
35	Akuntabilitas	Perguruan tinggi menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dibuktikan dengan hasil audit keuangan eksternal.	Pasal 51(5)
36	Diferensiasi Misi	Perguruan tinggi memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis didukung dengan Rencana Pengembangan Perguruan Tinggi yang relevan dengan pilihan fokus misinya.	Pasal 4(3)
39		Perguruan tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDIK sesuai diferensiasi misi yang telah ditetapkan	

Syarat Perlu	PTN-BH	PTN- AKADEMIK	PT-AKADEMIK PJJ	PTS-AKADEMIK	PTN VOKASI	PTS VOKASI	PTKL/ LPNK	AKADEMI KOMUNITAS
Program Studi Unggul (%)	50	25	Jumlah \geq 40 Prodi ; 20% Jumlah 11 - 39 Prodi ; 15% Jumlah <10 Prod; 20%	Jumlah \geq 40 Prodi ; 20% Jumlah 11 - 39 Prodi ; 15% Jumlah <10 Prod; 20%	40	15	35	Min.1 PS Unggul
Doktor (%)	40	30	20	20	15	10	17,5	Min. 1 orang
Jabatan Akademik: Lektor Kepala + Guru Besar (%)	30	25	10	10	15	7,5	-	-
Lektor + Lektor Kepala (%)	-	-	-	-	-	-	60	-
Asisten Ahli + Lektor (%)	-	-	-	-	-	-	-	25

Pemenuhan Penilaian Unggul/Terakreditasi

- Telah terpenuhi seluruh **syarat perlu** perolehan status Terakreditasi/Terakreditasi Unggul.
- Total skor minimal adalah **80%**, yaitu skor minimal 80 untuk perolehan status Terakreditasi atau 160 untuk perolehan status Terakreditasi Unggul.
- Dosen homebase harus mengajar, dosen tubel perlu digantikan.



061008 - Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dashboard

Pengajuan Akreditasi

Program Studi

Pemantauan

Perubahan Nama Bentuk

Riwayat Pengajuan PT

Riwayat Pengajuan PS

+ Pengajuan PS Baru

+ Pengajuan Terakreditasi PS

+ Pengajuan Terakreditasi Unggul PS

+ Pengajuan Akreditasi Ulang PT

Tampil 10

Cari Nama/Kode

No. ↑↓	Aksi	Jenis	Prodi / Perguruan Tinggi	SK Operasional	Status
--------	------	-------	--------------------------	----------------	--------

No data available in table

Showing 0 to 0 of 0 entries

Prev

Next

No	PTS	Jumlah APS		Jumlah APS Baik		Jumlah Doktor(S3)	Jumlah LK	Jumlah GB	Jumlah Dosen
		Prodi	Unggul	Sekali	Baik Sekali				
1	Universitas Veteran Bangun Nusantara	26	8	14	37	22	5	157	
2	Universitas Ivet	25	1	12	15	11	0	152	
3	Universitas Harkat Negeri	23	0	6	6	4	0	152	
4	Universitas Widya Dharma	21	2	13	17	17	2	110	
5	Universitas Muhammadiyah Kudus	20	0	11	20	2	0	185	
6	Universitas Slamet Riyadi	18	3	14	58	24	7	176	
7	Universitas Muhammadiyah Purworejo	18	2	13	39	16	4	128	
8	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	17	0	9	6	2	0	107	
9	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	14	1	10	21	13	4	119	
10	Universitas Kusuma Husada Surakarta	14	1	10	6	1	0	124	
11	Universitas Setia Budi	13	1	11	31	6	1	113	
12	Universitas Stikubank	13	2	7	28	28	7	106	
13	Universitas Maritim AMNI	12	1	3	11	5	0	171	
14	Universitas Dharma AUB Surakarta	12	0	7	12	11	2	85	
15	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	11	0	7	20	14	0	109	
16	Universitas Muhadi Setiabudi	11	2	7	12	5	2	97	
17	Universitas Amikom Purwokerto	10	0	7	20	6	2	115	
18	Universitas Bhamada Slawi	10	1	5	6	3	0	97	
19	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	9	0	7	20	6	2	71	
20	Universitas Aki	8	1	6	10	3	1	58	

No	PTS	Jumlah Prodi	Jumlah APS Unggul	Jumlah APS Baik Sekali	Jumlah Doktor(S3)	Jumlah LK	Jumlah GB	Jumlah Dosen
21	Universitas Putra Bangsa	8	0	2	9	5	0	65
22	Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus	7	0	6	7	2	0	62
23	Universitas BPD	6	0	3	10	6	1	40
24	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi	5	2	2	17	7	0	57
25	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	5	3	2	2	0	0	51
26	Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang	4	1	1	1	0	0	25
27	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia	4	2	1	7	6	0	33
28	Politeknik Indonusa Surakarta	9	3	2	7	4	0	75
29	Politeknik ATMI	8	1	3	2	0	0	48
30	Politeknik Bumi Akpelni	7	0	5	3	0	0	41
31	Politeknik Katolik Mangunwijaya	3	1	2	4	0	0	23

Gap Analysis: Syarat Unggul Kuantitatif [1]

No	PTS	% PS Unggul	% S3	% LK + GB	Keterangan	RTL
1	Universitas Veteran Bangun Nusantara	30.8%	23.6%	17.2%	Memenuhi Syarat Unggul	Melakukan gap analysis IAPT 4.1 Terakreditasi Unggul
2	Universitas Ivet	4.0%	9.9%	7.2%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
3	Universitas Harkat Negeri	0.0%	3.9%	2.6%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
4	Universitas Widya Dharma	9.5%	15.5%	17.3%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi Dosen
5	Universitas Muhammadiyah Kudus	0.0%	10.8%	1.1%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
6	Universitas Slamet Riyadi	16.7%	33.0%	17.6%	Memenuhi Syarat Unggul	Melakukan gap analysis IAPT 4.1 Terakreditasi Unggul
7	Universitas Muhammadiyah Purworejo	11.1%	30.5%	15.6%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS
8	Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap	0.0%	5.6%	1.9%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
9	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP)	7.1%	17.6%	14.3%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi Dosen
10	Universitas Kusuma Husada Surakarta	7.1%	4.8%	0.8%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
11	Universitas Setia Budi	7.7%	27.4%	6.2%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kompetensi Dosen
12	Universitas Stikubank	15.4%	26.4%	33.0%	Memenuhi Syarat Unggul	Melakukan gap analysis IAPT 4.1 Terakreditasi Unggul
13	Universitas Maritim AMNI	8.3%	6.4%	2.9%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
14	Universitas Dharma AUB Surakarta	0.0%	14.1%	15.3%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi Dosen
15	Universitas Wijayakusuma Purwokerto	0.0%	18.3%	12.8%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi Dosen
16	Universitas Muhadi Setiabudi	18.2%	12.4%	7.2%	Memenuhi sebagian	Percepatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
17	Universitas Amikom Purwokerto	0.0%	17.4%	7.0%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
18	Universitas Bhamada Slawi	10.0%	6.2%	3.1%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
19	Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	0.0%	28.2%	11.3%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS
20	Universitas Aki	12.5%	17.2%	6.9%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Gap Analysis: Syarat Unggul Kuantitatif [2]

No	PTS	% PS Unggul	% S3	% LK + GB	Keterangan	RTL
21	Universitas Putra Bangsa	0.0%	13.8%	7.7%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
22	Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus	0.0%	11.3%	3.2%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
23	Universitas BPD	0.0%	25.0%	17.5%	Memenuhi sebagian	Percepatan Akreditasi Unggul PS
24	Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi	40.0%	29.8%	12.3%	Memenuhi Syarat Unggul	Melakukan gap analysis IAPT 4.1 Terakreditasi Unggul
25	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional	60.0%	3.9%	0.0%	Memenuhi sebagian	Percepatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
26	Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang	25.0%	4.0%	0.0%	Memenuhi sebagian	Percepatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
27	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia	50.0%	21.2%	18.2%	Memenuhi Syarat Unggul	Melakukan gap analysis IAPT 4.1 Terakreditasi Unggul
28	Politeknik Indonusa Surakarta	33.3%	9.3%	5.3%	Memenuhi sebagian	Percepatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
29	Politeknik ATMI	12.5%	4.2%	0.0%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
30	Politeknik Bumi Akpelni	0.0%	7.3%	0.0%	Belum memenuhi	Percepatan Akreditasi Unggul PS, Kualifikasi dan Kompetensi Dosen
31	Politeknik Katolik Mangunwijaya	33.3%	17.4%	0.0%	Memenuhi sebagian	Percepatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen



Syarat Unggul Kualitatif

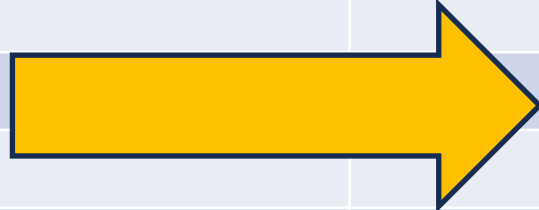
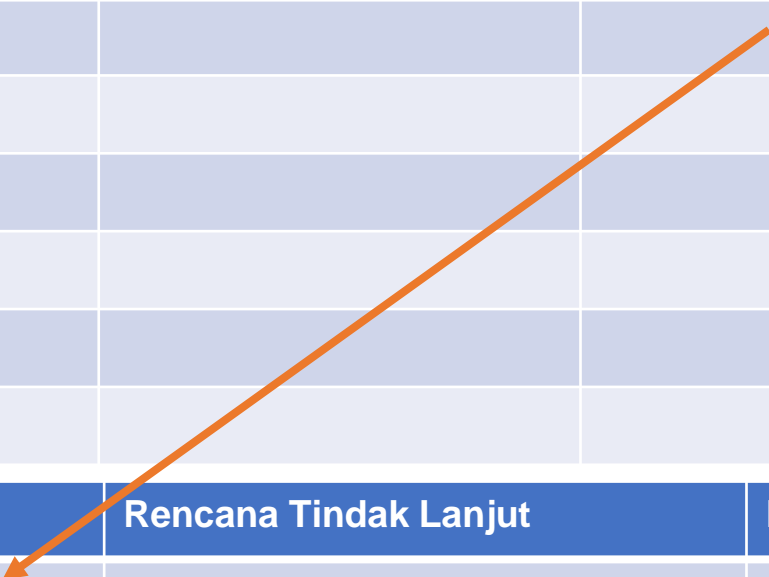
- Pengembangan dan implementasi SPMI PT yang efektif
- Pelaksanaan Audit Keuangan dari KAP dan dipublikasikan
- Pernyataan Fokus Misi dan Rencana Pengembangannya
- Rekognisi atas keunggulan PT sesuai diferensiasi misinya

#1 Strategi Menuju Unggul

#1-1 Identifikasi Gap: Kertas Kerja

Kertas Kerja

Indikator/Sub Indikator ke-	Bunyi Indikator	Deskriptor Pemenuhan Indikator	Bukti Implementasi (5W1H)	Narasi	PIC (1)
					
Indikator/Sub Indikator ke-	Bukti Fisik	Rencana Tindak Lanjut	PIC (2)	Due Date	
					





Cara Membaca Instrumen

Lampiran 3c PTS Akademik

AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

BUKU 3

SISTEM DAN ACUAN PENILAIAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI SWASTA AKADEMIK UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA
2025

Kriteria	Sasaran Mutu	Justifikasi	Indikator	Nomor Indikator	Aspek Penilaian Perguruan Tinggi Swasta Akademik	Sumber Data	Deskripsi Pemenuhan Indikator
2	Masukan	Permendiknas No. 39/2025, pasal 67. PerBANPT No. 21/2025	Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dengan menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik dan diimplementasikan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparan, nir laba, efektif dan efisien yang dapat menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik.	1	Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan Perguruan Tinggi, mencakup: 1. Standar Pendidikan Tinggi (akademik dan non akademik yang memenuhi SN Dikti dan sesuai fokus misi PT, telah ditetapkan oleh perguruan tinggi serta telah disosialisasikan ke seluruh pemangku kepentingan. 2. Sistem Tatakelola Perguruan Tinggi dalam mengimplementasikan SPMI, mencakup minimal: SOP implementasi SPMI, keberfungsian SPMI di berbagai tingkat (pelaksana dan sistem implementasi) yang akuntabel, transparan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama. 3. Sistem Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi yang transparan, akuntabel, mapan dan telah diimplementasikan secara konsisten minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama. 4. Sistem Peningkatan Mutu Berkelanjutan yang telah diimplementasikan secara efektif dan efisien minimal selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama.	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spmi.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan tinggi terbukti telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang mencakup keempat aspek secara konsisten dan efektif dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi
	Proses	Permendiknas No. 39/2025, pasal 68. PerBANPT No. 21/2025	Implementasi SPMI melalui siklus PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi. yang menunjukkan keberfungsian sistem tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan	2	Implementasi siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, peningkatan dan peningkatan (PPEPP) dalam bidang akademik dan non-akademik, paling sedikit selama 3 tahun/atau 2 tahun untuk Perguruan Tinggi dengan status Terakreditasi Pertama, dan terdiri atas: 1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang sesuai misi perguruan tinggi, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar PT. 2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai. 3. Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya. 4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin meningkatkan kualitas pelaksanaannya. 5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan	Aplikasi Pelaporan SPMI, http://spmi.kemdiktisaintek.go.id	Perguruan Tinggi terbukti telah melaksanakan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi yang menunjukkan keberfungsian tatakelola perguruan tinggi dalam bidang akademik dan non-akademik. Syarat Perlu untuk Perolehan Status Terakreditasi

Total 39 Indikator, dan 65-an Sub Indikator

Pemakaian Kertas Kerja...

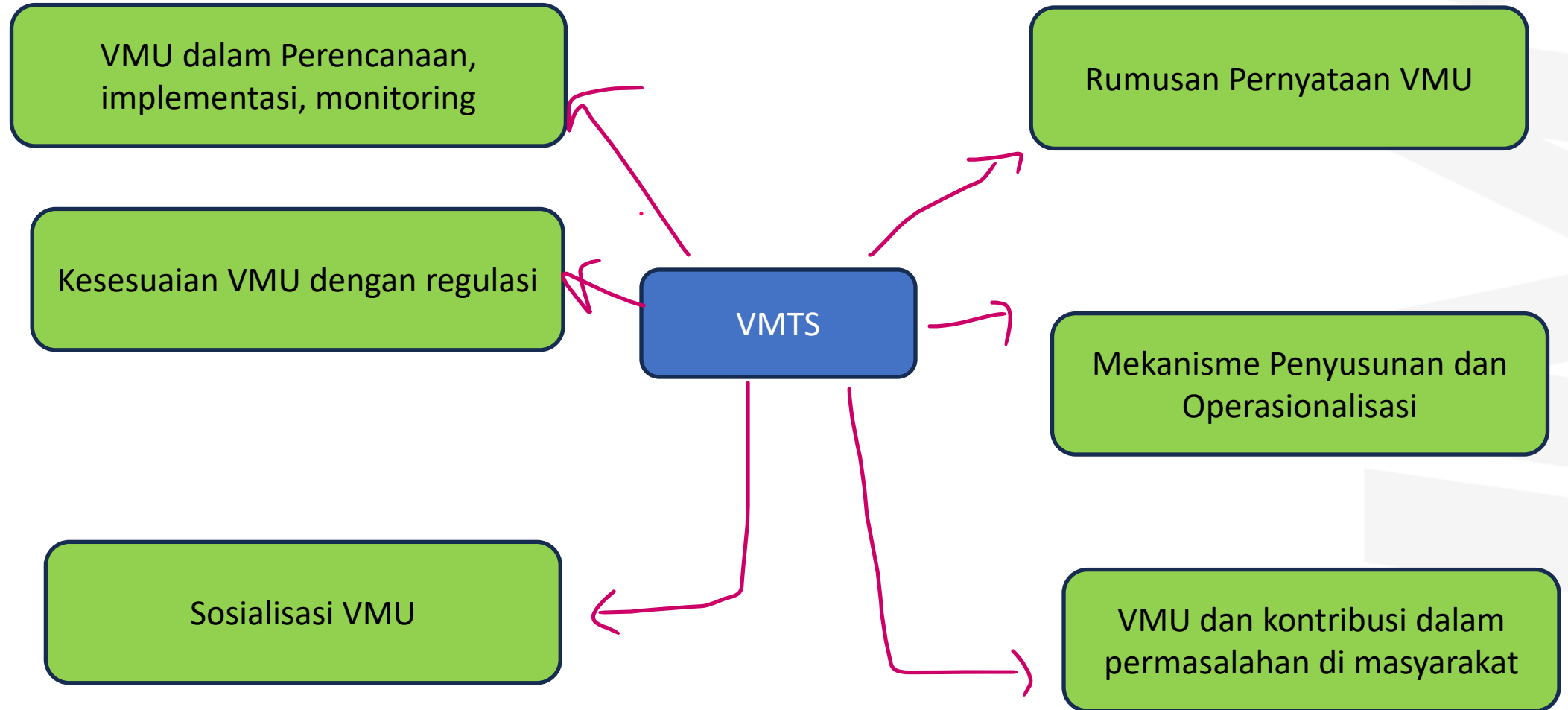
- Menetapkan rujukan dari IAPT 4.1
- Kolom 1-3 pada kertas kerja diisi sesuai matriks penilaian
- Identifikasi kata kunci dalam indikator pemenuhan
- Setiap kata kunci identifikasi bukti dukung implementasi di PT
- Bukti dukung yang belum ada/dijalankan maka perlu disusun rencana tindak lanjutnya (RTL) dalam kertas kerja bagian bawah
- RTL ini menjadi gap “kebutuhan” bagi PT dan menjadi arah perbaikan/peningkatan ke depan.
- Lihat contoh untuk LAMPTKes Prodi Ners

VMTS: LAM-PTKes

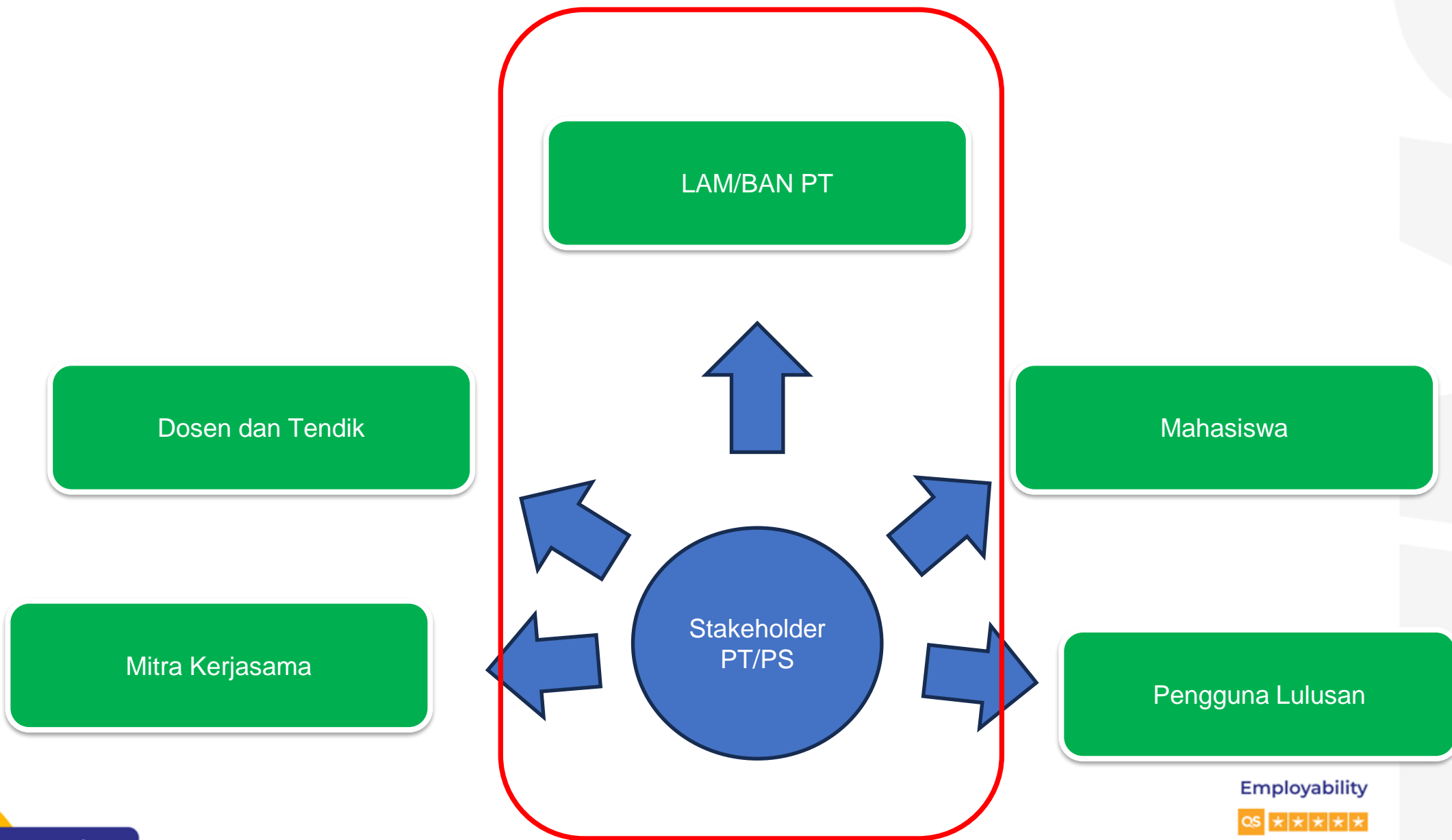
Elemen Utama	Pemenuhan Terhadap Elemen Utama
1.1.1. Bagaimana rumusan visi, misi, dan unggulan Program Studi (PS) pendidikan profesi Ners ditetapkan?	<ul style="list-style-type: none"> • PS pendidikan profesi Ners merumuskan visi, misi, dan unggulan. • Terdapat keterkaitan visi, misi, dan unggulan unit pengelola program studi dengan visi, misi, dan unggulan program studi pendidikan profesi Ners.
1.1.2. Bagaimana mekanisme penyusunan visi, misi, dan unggulan program studi pendidikan profesi Ners dan diturunkan kedalam rencana strategis dan operasional di PS?	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme penyusunan visi, misi melibatkan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, dosen, tendik, pengelola) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi dan pemerintah). • Kontribusi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal serta manfaat yang mereka dapatkan dalam penyusunan visi, misi dan unggulan program studi pendidikan profesi Ners. • PS menerjemahkan visi, misi, dan unggulan kedalam rencana strategis, dan operasional di PS pendidikan profesi Ners. • Strategi pencapaian tujuan tertuang dalam renstra dan renop serta di implementasikan.
1.1.3. Bagaimana visi, misi, dan keunggulan menentukan peran program studi pendidikan profesi Ners di dalam masyarakat?	<ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi dan unggulan menjelaskan peran PS pendidikan profesi Ners dimasyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. • UPPS dan PS bekerja sama dengan fasilitas layanan kesehatan, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat dalam menjalankan peran tersebut.

1.1.4. Bagaimana visi, misi, dan unggulan diterjemahkan kedalam perencanaan, implementasi, monitoring, evaluasi dan tindaklanjutnya untuk perbaikan UPPS dan PS pendidikan profesi Ners?	<ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi, dan unggulan digunakan untuk perencanaan penjaminan mutu dan manajemen di UPPS dan PS. • Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian visi, misi, dan unggulan serta ditindaklanjuti. • Visi, misi, dan unggulan dievaluasi dan diperbarui sesuai kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
1.1.5. Bagaimana kesesuaian visi, misi, dan unggulan dengan standar dan peraturan nasional tentang pendidikan tinggi bidang kesehatan?	<ul style="list-style-type: none"> • PS menerjemahkan peraturan dan standar nasional yang relevan ke dalam peraturan dan standar mutu dalam pencapaian visi, misi, dan unggulan. • PS mempertimbangkan kondisi dan kearifan lokal dalam menerapkan peraturan dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
1.1.6. Bagaimana cara menyosialisasikan visi, misi, dan unggulan program studi, analisis hasil dan tindaklanjutnya?	<ul style="list-style-type: none"> • PS menyosialisasikan visi, misi, dan unggulan melalui pemanfaatan berbagai media. • UPPS dan PS melakukan analisis hasil sosialisasi dan tindaklanjutnya.

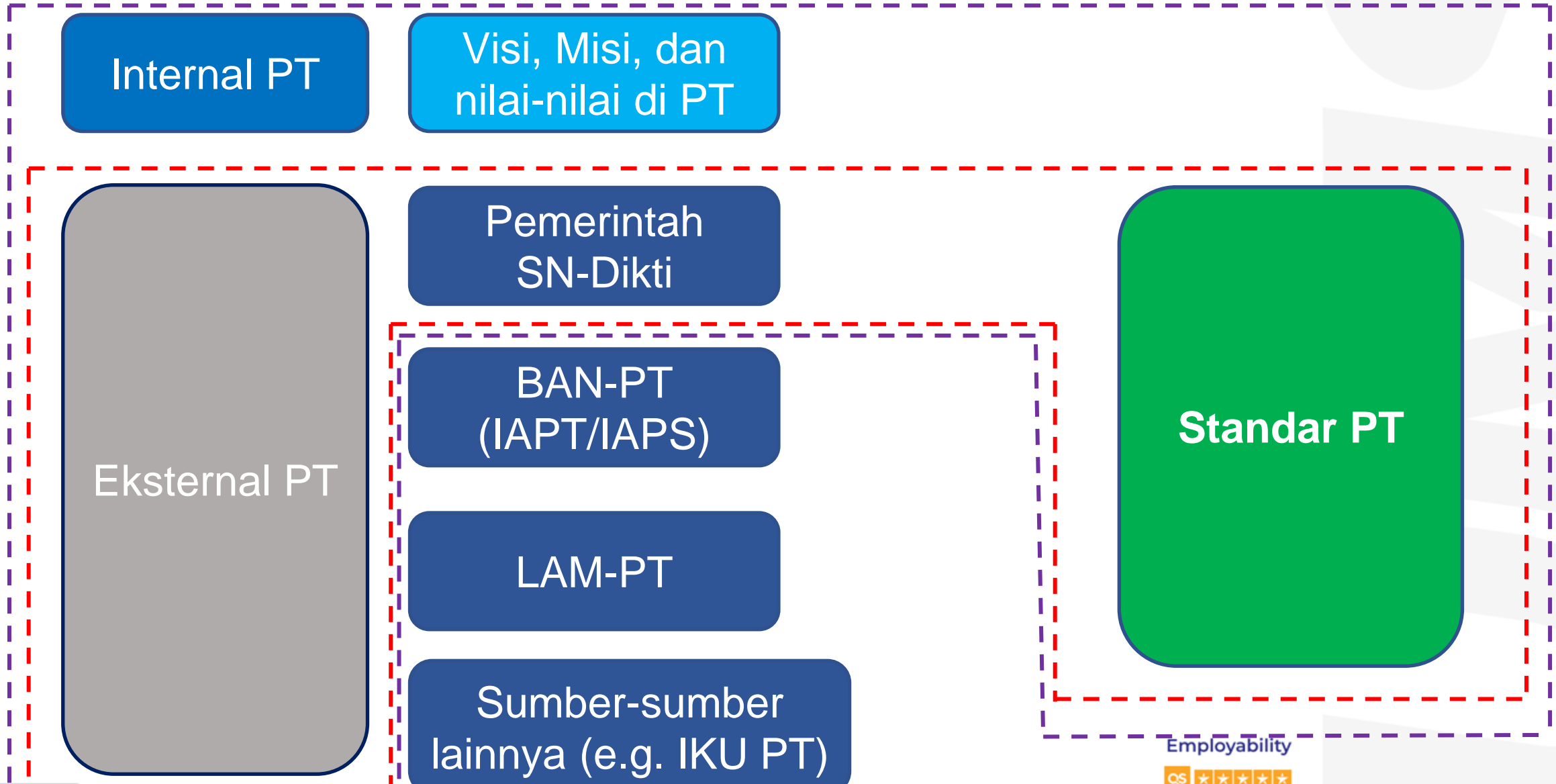
Concept Map



#1-2 Sinkronisasi Standar PT dengan Indikator Akreditasi Unggul



Rujukan Standar PT



Contoh Sinkronisasi Standar

Std	Indikator	Nilai Pencapaian			
		4	3	2	1
a	Tersedianya rumusan pernyataan PEO program studi yang memenuhi aspek: 1. <i>employability</i> , 2. <i>academics</i> , 3. <i>personal development</i> ,	Program studi memiliki PEO yang memenuhi 3 aspek, direview pakar, dilakukan pengukuran capaian, ditinjau secara berkala, dan ditindaklanjuti.	Program studi memiliki PEO yang memenuhi 3 aspek, direview pakar, dilakukan pengukuran capaian, dan ditinjau secara berkala.	Program studi memiliki PEO yang memenuhi 3 aspek, direview pakar, dan dilakukan pengukuran capaian.	Program studi memiliki PEO yang memenuhi ≤ 3 aspek
b	Tersedianya rumusan pernyataan CPL program studi yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Maksimal 15 pernyataan CPL (atau menyesuaikan ketentuan lain yang dirujuk) 2. Komprehensif (mencakup berbagai domain yang sesuai	CPL program studi memenuhi 5 aspek, telah direview pakar, dilakukan pengukuran capaian, dievaluasi secara rutin maksimal dalam 5 tahun sekali, dan ditindaklanjuti	CPL program studi memenuhi 5 aspek, telah direview pakar, dilakukan pengukuran capaian, dan dievaluasi secara rutin maksimal dalam 5 tahun sekali	CPL program studi memenuhi 5 aspek, telah direview pakar dan dilakukan pengukuran capaian.	CPL program studi memenuhi ≤ 5 aspek.

Employability


 QS ★★★★★

Rated for Excellence





Std	Indikator	Nilai Pencapaian			
		4	3	2	1
		NI = jumlah prestasi akademik internasional; NN = jumlah prestasi akademik nasional; NW = jumlah prestasi akademik wilayah/local; NM = jumlah prestasi pada saat TS.			
g	Masa studi S1	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka skor = 4	Jika $3 < MS \leq 3,5$, skor = $(8 \times MS) - 24$		
	Jika $4,5 < MS \leq 7$, skor = $\frac{56 - (8 \times MS)}{5}$				
	Masa studi Profesi	Jika MTK = MS, maka skor = 4	Jika MTK \neq MS, skor = 0		
	Masa studi S2	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$, skor = $(8 \times MS) - 8$		
			Jika $2,5 < MS \leq 4$, skor = $\frac{32 - (8 \times MS)}{3}$		
	Masa studi S3	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$, maka skor = 4	Jika $2 < MS \leq 2,5$, skor = $(8 \times MS) - 16$		
			Jika $3,5 < MS \leq 7$, skor = $\frac{56 - (8 \times MS)}{7}$		
	MTK = Masa Tempuh Kurikulum MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun)				
g	Kelulusan tepat waktu (S1/Profesi/S2/S3)	S1/S2/S3 Non Kesehatan	PTW < 50%, skor = $1 + (6 \times PTW)$		
		PTW \geq 50%, skor = 4			
		S1 Kesehatan	PTW < 70%, skor = $[(80 \times PTW) - 12] / 11$		
		PTW \geq 70%, skor = 4			
		Profesi	PTW < 70%, skor = $[(80 \times PTW) - 12] / 11$		
		PTW \geq 70%, skor = 4			
		S2 Kesehatan	PTW < 80%, skor = $[(6,666 \times PTW) - 1,333]$		
		PTW \geq 80%, skor = 4			
		S3 Kesehatan	PTW < 80%, skor = $[(6,666 \times PTW) - 1,333]$		
		PTW \geq 80%, skor = 4			

#1-3 Sinkronisasi Program Kegiatan Tahunan (Renop) dengan KPIs

Signifikansi Renop

- **The evil is in detail (Visi Gratis, Renop Tidak)**
- Implementasi program pengembangan dalam kegiatan operasional perlu pengalokasian sumber daya (uang, sarpras, orang, dan lain-lain)
- Pemborosan banyak terjadi saat rencana menjadi Tindakan operasional

USER MENU



-  Beranda
-  Profile
-  Delegasi
-  Download

RPPS MENU


-  RPU >
- Renstra Unit (Biro/Lembaga) 
- Target KPI
- Evaluasi Diri
- Analisis Strategi
- Desain Aktifitas
- Input Kegiatan
- Pengusulan
- Pengajuan
- Laporan

History >

REVIEW UNIVERSITAS





-  Review Universitas
-  Logout

MONITORING MENU


-  Monitoring >

No	Kode Indikator	Sasaran	Strategi	Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4
1	IDKT-1b2056	Penguatan struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana.	Memperkuat pedoman dan panduan pengelolaan kegiatan dan keuangan sesuai dengan siklus PPEPP	Jumlah SOP akademik di tingkat Universitas/UPPS/PS	0,0	0,0	0,0	5,0
2	IDKT-300012	Penguatan struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana.	Memperkuat pedoman dan panduan pengelolaan kegiatan dan keuangan sesuai dengan siklus PPEPP	Persentase kegiatan terlaksana sesuai dengan siklus tata kelola yang baik	90,0	90,0	90,0	90,0
3	IDKT-2fd137	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) yang mendukung daya saing nasional dan internasional.	Penguatan kompetensi staf dalam pelayanan internal dan eksternal	Kerjasama produktif yang menunjukkan rekognisi LJM	3,0	3,0	3,0	3,0
4	IDKT-f47ce2	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) yang mendukung daya saing nasional dan internasional.	Penguatan kompetensi staf dalam pelayanan internal dan eksternal	Indeks Kepuasan Stakeholders	4,4	4,5	4,55	4,6
5	IDKT-a50fb5	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) yang mendukung daya saing nasional dan internasional.	Penguatan kompetensi staf dalam pelayanan internal dan eksternal	Persentase Pengisian Pemetaan SPMI dari Kemendikbud/th	100,0	100,0	100,0	100,0
6	IDKT-0d5aa4	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) yang mendukung daya saing nasional dan internasional.	Pengembangan/perbaikan/perancangan instrument terkait penjaminan mutu	Jumlah UPPS yang memiliki dokumen standar tambahan	4,0	6,0	8,0	10,0
7	IDKT-2b1815	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) yang mendukung daya saing nasional dan internasional.	Pengembangan/perbaikan/perancangan instrument terkait penjaminan mutu	Jumlah instrumen yang diperbaiki dan/atau dikembangkan per tahun untuk mengimplementasikan SPMI	3,0	3,0	3,0	3,0
8	IDKT-3503bb	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance) yang mendukung daya saing nasional dan internasional.	Perancangan sistem informasi pelaksanaan penjaminan mutu	Persentase usability Sistem Informasi Penjaminan Mutu	60,0	65,0	70,0	75,0
9	IDKT-df23af	Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul dan terakreditasi Internasional.	Pemetaan dan pendampingan akreditasi nasional prodi/unit	Jumlah unit/lab yang terakreditasi (unit)	8,0	10,0	12,0	15,0
10	IDKT-db8b50	Pemantapan reputasi UMS di tingkat nasional dan internasional.	Memantapkan peran LJM, GJM dan UPM dalam akreditasi dan memberikan penugasan akreditasi internasional dan lab/unit yang siap	Persentase prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional	8,0	12,0	18,0	25,0
11	IDKT-f02bd8	Pemantapan reputasi UMS di tingkat nasional dan internasional.	Memantapkan peran LJM, GJM dan UPM dalam akreditasi dan memberikan penugasan akreditasi internasional dan lab/unit yang siap	Persentase prodi terakreditasi A/Unggul	65,0	70,0	72,0	75,0

USER MENU

-  Beranda
-  Profile
-  Delegasi
-  Download



RPPS MENU

-  **RPU** >
- Renstra Unit (Biro/Lembaga)
- Target KPI
- Evaluasi Diri
- Analisis Strategi
- Desain Aktifitas
- Input Kegiatan
- Pengusulan
- Pengajuan
- Laporan



History >

REVIEW UNIVERSITAS

-  Review Universitas
-  Logout

MONITORING MENU

-  Monitoring >

KRITERIA II Sumber Daya Manusia

Strength	Weakness	Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia SDM untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam aktivitas pembelajaran • Tersedia auditor bersertifikat untuk pelaksanaan audit • Struktur organisasi yang baik didukung oleh jumlah SDM yang memadai dan potensial termasuk tenaga administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Di level UPPS diperlukan penguatan peran dan kompetensi dalam pelaksanaan tupoksi GJM dan UJM 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya lembaga-lembaga di luar UMS yang menyediakan layanan untuk meningkatkan kompetensi SDM UMS • Terbuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam hal peningkatan kompetensi SDM UMS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan perkembangan peraturan dari pemerintah yang tidak diikuti oleh peningkatan kapabilitas sumber daya

KRITERIA III Sistem Informasi Pendukung Layanan





Strength	Weakness	Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> • Sudah memiliki website yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi • Sudah memiliki software yang baik untuk proses monitoring dan audit • UMS telah memiliki unit IT dan dapat mengembangkan sendiri Sistem Informasi yang diperlukan oleh UMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangkalan data sebagai sumber data untuk evaluasi sistem belum tersedia dengan valid dan disajikan jadi informasi yang bermanfaat • Sistem dokumentasi dan monitoring secara online belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran masyarakat/civitas akademika dalam memanfaatkan IT cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • PT lain telah mengembangkan penjaminan mutu dan proses pembelajaran berbasis IT yang lebih baik

KRITERIA IV Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan

Strength	Weakness	Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> • LJM telah mempunyai ruang kegiatan yang memadai untuk konsolidasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang penyimpanan data di LJM masih banyak yang manual 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pendanaan internal UMS untuk meningkatkan sarpras 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi dan Peraturan dari pemerintah yang berubah dengan cepat




USER MENU

-  Beranda
-  Profile
-  Delegasi
-  Download

RPPS MENU

-  RPU >
- Renstra Unit (Biro/Lembaga)
- Target KPI
- Evaluasi Diri
- Analisis Strategi** 
- Desain Aktifitas
- Input Kegiatan
- Pengusulan
- Pengajuan
- Laporan

 History >

REVIEW UNIVERSITAS

-  Review Universitas
-  Logout

MONITORING MENU

-  Monitoring >





Analisis Strategi

Form Analisis Strategi Pengembangan

 S-O S-T W-O W-T

No	Strength	Opportunity	Strategy
1	Jumlah prodi terakreditasi A meningkat dengan cukup signifikan dan pengakuan perangkungan UMS dari berbagai lembaga menempatkan UMS pada posisi yang kompetitif	Tersedianya lembaga akreditasi atau sertifikasi yang dapat memotivasi peningkatan mutu	Pemetaan dan Pendampingan Akreditasi Nasional Program Studi
2	Pimpinan UMS berkomitmen pada pelaksanaan penjaminan mutu di UMS, secara kelembagaan, pendanaan, dan sarana prasarana	Tersedianya lembaga akreditasi atau sertifikasi yang dapat memotivasi peningkatan mutu	Peningkatan pengakuan mutu unit/lab melalui sertifikasi dan/atau akreditasi

USER MENU

-  Beranda
-  Profile
-  Delegasi
-  Download

RPPS MENU

-  RPU >
- Renstra Unit (Biro/Lembaga)
- Target KPI
- Evaluasi Diri
- Analisis Strategi
- Desain Aktifitas**
- Input Kegiatan
- Pengusulan
- Pengajuan
- Laporan



Desain Aktifitas

Keterangan: Tombol hapus tersedia jika tidak ada transaksi lanjutan di Input Kegiatan bagian Detail Anggaran. Untuk menghapus desain aktifitas pastikan detail anggaran sudah terhapus.

Form Kegiatan Aktifitas Pengembangan

(S-O) Strength - Opportunity

(S-T) Strength - Threat

(W-O) Weakness - Opportunity

(W-T) Weakness - Threat

Strength - Opportunity (S-O)

Strategi

Desain Aktifitas

Pemetaan dan Pendampingan Akreditasi Nasional Program Studi

Pendampingan akreditasi nasional program studi

Peningkatan pengakuan mutu unit/lab melalui sertifikasi dan/atau akreditasi

Pendampingan akreditasi/sertifikasi unit/laboratorium

Detilkan Aktivitas: TOR
(Implementasi program dan alokasi sumber daya)

- USER MENU
- Beranda
 - Profile
 - Delegasi
 - Download

- RPPS MENU
- RPU
 - Renstra Unit (Biro/Lembaga)
 - Target KPI
 - Evaluasi Diri
 - Analisis Strategi
 - Desain Aktifitas
 - Input Kegiatan**
 - Pengusulan
 - Pengajuan
 - Laporan
 - History

Input Kegiatan Unit (Biro/Lembaga)

Daftar Kegiatan

Nama Kegiatan

Anggaran

TOR KPI PIC

Keterangan:


Disetujui: ✓; Tidak disetujui: ✗; Belum direview: ⚠
Kegiatan yang telah disetujui oleh reviewer tidak bisa ditambah / diubah / dihapus anggarannya

No	Nama Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	✓ Pendampingan akreditasi nasional program studi				655.135.000 ✓						
2	✓ Pendampingan akreditasi/sertifikasi unit/laboratorium				131.000.000 ✓	266.000.000 ✓					
3	✓ Pendampingan akreditasi internasional program studi			9.800.000 ✓			6.600.000 ✓	35.500.000 ✓	252.125.000 ✓		
4	✓ Audit Mutu Internal						169.850.000 ✓				
5	✓ Audit ISO		66.750.000 ✓	93.200.000 ✓							31.000.000 ✓
6	✓ Rapat Koordinasi Rutin	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓	800.000 ✓
7	✓ Rapat Kerja LJM										
8	✓ Partisipasi Kelembagaan Penjaminan Mutu									34.510.000 ✓	
9	✓ Rapat Koordinasi Penjaminan Mutu		19.600.000 ✓		19.600.000 ✓		19.600.000 ✓	19.600.000 ✓			
10	✓ Penyusunan Dokumen Kebijakan dan Standar Mutu Tambahan UMS			34.450.000 ✓	60.790.000 ✓						
11	✓ Perancangan Instrumen Penjaminan Mutu					13.277.000 ✓					
12	✓ Penyusunan mySPMI dengan menggunakan satu data					12.725.000 ✓					

Total Anggaran Kegiatan :
Penguatan Unit :
Pengembangan Unit :
Pengembangan Institusi :

Review

Quality Control (Proses)

 <p>Universitas Muhammadiyah Surakarta</p>	<p>Formulir Sistem Audit Mutu Internal</p>	Kode Dokumen : FM-UMS-07
		Revisi : R04
		Tanggal : 1 Juli 2019
		Berlaku

LAMPIRAN DETAIL PENILAIAN

No.	Nama Kegiatan	Bulan	Item Skoring	Skor	Total	Efektifitas Pencapaian KPI
-----	---------------	-------	--------------	------	-------	----------------------------

REKAPITULASI HASIL AUDIT

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2024 - 2025

No.	Nama Kegiatan	Nilai
1	workshop penelitian	70
2	Perintisan dan Implementasi kerjasama dengan mitra	60
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen dan Mahasiswa	50
4	Akselerasi tesis	100
5	Diskusi Ilmiah Rutin Dosen	94
6	Fokus Group Discusion (FGD) Road Map Penelitian Prodi, Dosen dan Mahasiswa	100
7	Rapat Koordinasi Rutin	100
8	Update Website dan Media Sosial	100
9	Rapat Koordinasi Awal Semester	100
10	Penyempurnaan Pengembangan Kurikulum (pembuatan RPS)	100
11	Tracer Studi (Sosialisasi ke Alumni)	100
12	Mengikuti Pertemuan APPPTMA	100
13	Diskusi Rutin Mahasiswa	75
14	mengikuti asosiasi pengelola program studi pendidikan agama islam (APPPAI)	100
15	Promosi Prodi MPAl UMS	70

No.	Nama Kegiatan	Bulan	Item Skoring	Skor	Total	Efektifitas Pencapaian KPI
1	workshop penelitian	November	terlaksana, tersedia bukti undangan	10	70	Kegiatan workshop penelitian di Prodi MPAl telah terlaksana dan dibuktikan adanya luaran berupa 34 proposal penelitian mahasiswa, namun tidak ada bukti notulensi pelaksanaan workshop. Efektifitas kegiatan ini juga mendukung dalam pencapaian KPI yaitu jumlah dokumen publikasi terindeks Scopus dan Web of Science per tahun.
			terlaksana, tersedia bukti presensi (jumlah peserta 75% dari yang diundang)	20		
			terlaksana, bukti notulensi (sesuai agenda)	0		
			terlaksana, tersedia bukti hasil workshop (dokumen, proposal, panduan, dll.)	30		
			laporan kegiatan online	10		

- USER MENU**
- Beranda
 - Profile
- ADMIN LJM MENU**
- LEMBAGA**
- Daftar Lembaga
- MENU AUDIT SPMI**
- Setting Periode SPMI
 - Setting Area Audit SPMI
 - Setting Butir Referensi SPMI
 - Setting Pertanyaan Wajib SPMI
 - Assign Auditor SPMI
 - Daftar PTPP
 - Daftar Pindah PTPP
 - Daftar PTPP ISO
 - Daftar Peningkatan & PTPP
 - Daftar Jumlah Peningkatan & PTPP Lembaga
 - Hasil & Berita Acara Audit
 - Upload Laporan Audit SPMI
- MENU AUDIT KEGIATAN (AUDIT RPPS)**

Rekapitulasi Audit Kegiatan Periode 2024 - 2025

Periode

2024 - 2025

Pilih

Cari lembaga :

Excel

No	Lembaga	Tanggal Audit	Indeks Keterlaksanaan	Indeks Keefektivan Program	Cetak
1	Program Studi Teknik Elektro	19 Juli 2025	88.5	87.3	Hasil Berita Acara
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	18 Juli 2025	99.1	95.1	Hasil Berita Acara
3	Lembaga Penjaminan Mutu	29 Juli 2025	100.0	100.0	Hasil Berita Acara
4	Program Studi Kesehatan Masyarakat	19 Juli 2025	98.7	97.8	Hasil Berita Acara
5	Program Studi Ilmu Komunikasi	22 Juli 2025	87.8	86.9	Hasil Berita Acara
6	Program Studi Pendidikan Teknik Informatika	23 Juli 2025	98.0	98.9	Hasil Berita Acara
7	Program Studi Profesi Ners	24 Juli 2025	100.0	100.0	Hasil Berita Acara
8	Program Studi Psikologi	22 Juli 2025	98.0	98.6	Hasil Berita Acara
9	Program Studi Magister Teknik Sipil	25 Juli 2025	91.2	94.2	Hasil Berita Acara
10	Program Studi Magister Teknik Mesin	28 Juli 2025	87.9	79.8	Hasil Berita Acara
11	Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam	19 Juli 2025	87.9	84.6	Hasil Berita Acara
12	Fakultas Ilmu Kesehatan	21 Juli 2025	98.3	89.3	Hasil Berita Acara
13	Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah	23 Juli 2025	100.0	100.0	Hasil Berita Acara
14	Program Studi Profesi Apoteker	23 Juli 2025	100.0	100.0	Hasil Berita Acara

Resume Hasil Pengukuran Indikator Standar (AMI 2024-2025 Genap)

Quality Control (Hasil)

- Kelola Jadwal Audit
- Delegasi Akun
- MENU AUDITOR
- Tugas Auditor
- Monev Indikator Renstra
- Evaluasi Diri
- Hasil Pengukuran
- Resume Hasil**
- Analisis Hasil

- EVALUMS
- Panduan Evalums
- Monev PBM
- Monev Praktikum

- History Pengukuran
- Indikator Standar
- Indikator Renstra
- Indikator KPI (Lama)

Klik Jika Ada Error

Waktu Pelaksanaan	Selasa, 29 Juli 2025
Auditi	Hari Prasetyo, S.T., M.T., Ph.D
Auditor	
Rata-Rata Indeks Capaian	99.69%

Sudah Diaudit

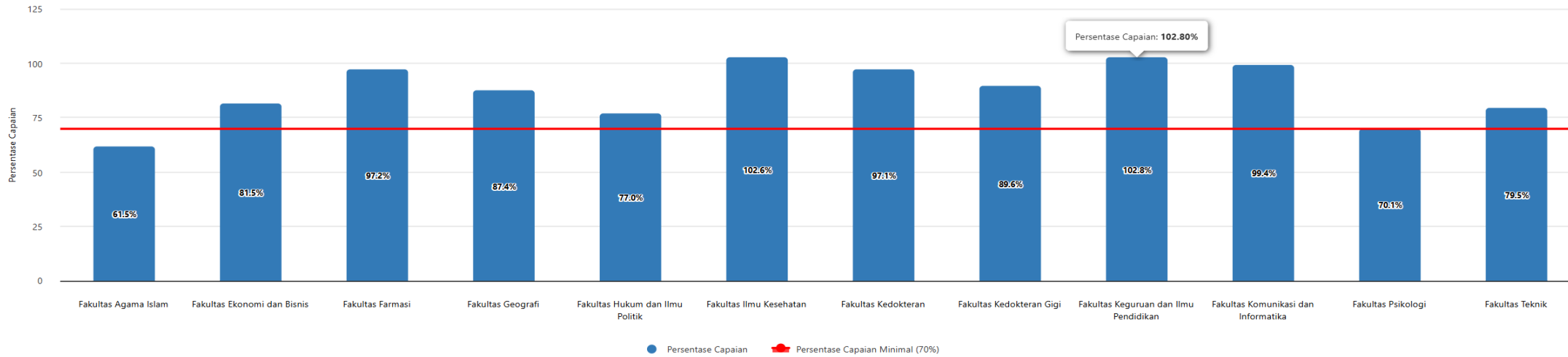
No	Deskripsi KPI	Target	Capaian		Persentase Capaian		Sumber Referensi	Catatan dari Auditor
			ED	Audit	ED	Audit		
1	Persentase prodi terakreditasi A/Unggul	75	96.7	96.7	110%	110%	https://layanan-ljm.ums.ac.id/akreditasi/statistik/nasional	Jumlah prodi yang telah terakreditasi Unggul/A sebanyak 58 prodi (56 Unggul dan 2 terakreditasi A) dengan ketentuan prodi yang disusun sebanyak 60 saat dibuat renstra
2	Persentase prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional	25	10	10	40%	40%	https://layanan-ljm.ums.ac.id/akreditasi/sk_sertifikat/internasional/show/all	Prodi yang telah terakreditasi/sertifikasi internasional ada 6 atau (6/60*100% = 10% dari 60 program studi) meliputi a. 4 Prodi dari AUN yaitu: AUN-QA S1 Farmasi, S1 Keperawatan, S1 Arsitektur, S1 Teknik Sipil b. 2 Prodi dari IABEE, yaitu: Teknik Industri dan Teknik Elektro
3	Jumlah unit/lab yang terakreditasi (unit)	15	16	16	106.67%	106.67%	https://drive.google.com/drive/folders/1CcgPTRgJ9tzoW6mbFJFUyamTpwGsEW5	Jumlah unit/lab yang terakreditasi (unit) : 1. Perpustakaan & Pusat Layanan Digital, terakreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan evaluasi Lembaga Akreditasi Perpustakaan 2. Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) Fakultas Hukum UMS sebagai Pemberi Bantuan Hukum dengan Kategori C dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia 3. Rumah Sakit Gigi dan Mulut Soelastris, terakreditasi Paripurna 4. 1 UPPS (FEB) dan 11 Unit telah tersertifikasi ISO 21001:2018, 5. MMC

2023-2024 Genap

Tampilkan

Indeks Capaian Indikator Renstra Fakultas

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Periode 2023-2024 Genap



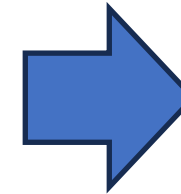
No.	Nama Fakultas	Persentase Ketercapaian
1	Fakultas Agama Islam	61.52%
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	81.5%
3	Fakultas Farmasi	97.19%
4	Fakultas Geografi	87.35%
5	Fakultas Hukum dan Ilmu Politik	76.98%
6	Fakultas Ilmu Kesehatan	102.62%
7	Fakultas Kedokteran	97.11%
8	Fakultas Kedokteran Gigi	89.58%
9	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	102.8%
10	Fakultas Komunikasi dan Informatika	99.37%
11	Fakultas Psikologi	70.08%
12	Fakultas Teknik	79.51%

- MENU AUDITOR
 - Tugas Auditor
 - Monev Indikator Renstra
 - Evaluasi Diri
 - Hasil Pengukuran
- EVALUMS
 - Panduan Evalums
 - Monev PBM
 - Monev Praktikum
- History Pengukuran
 - Indikator Standar
 - Indikator Renstra
 - History Pengukuran
 - Analisis Hasil
 - Rekap Fakultas
 - Rekap Unit/Biro
 - Indikator KPI (Lama)
 - Klik Jika Ada Error

#1-4 Penguatan SDM dan IT Penjaminan Mutu untuk Menjalankan PPEPP

Kompetensi Organ Penjaminan Mutu

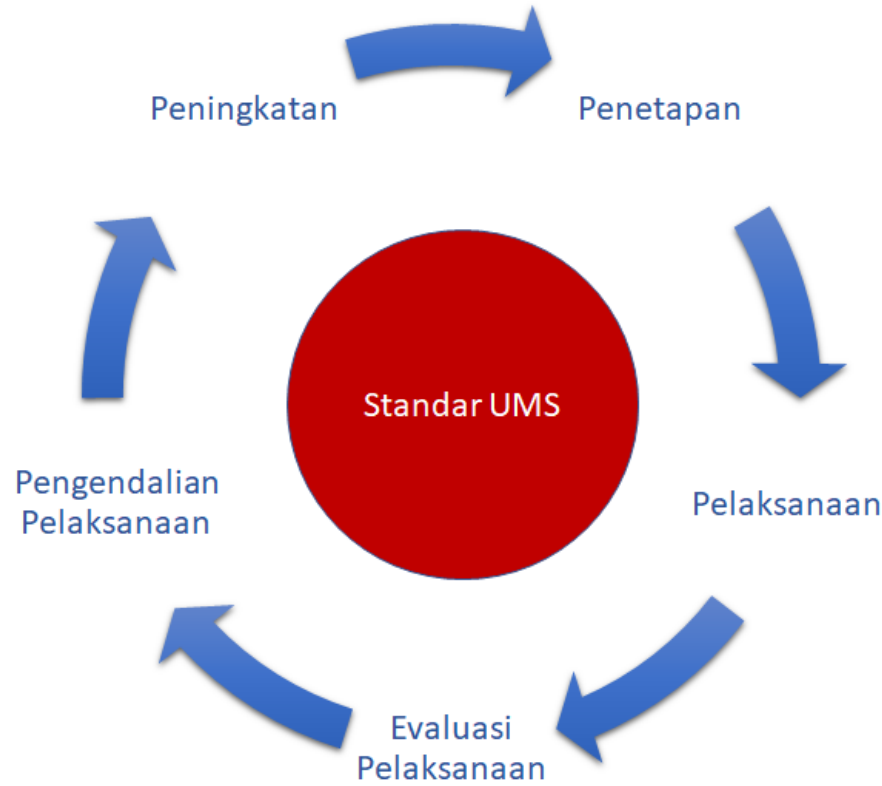
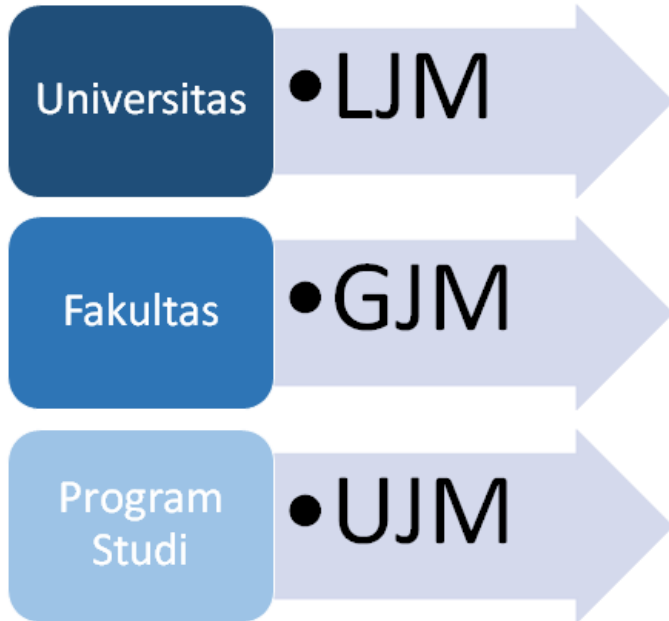
- Pemahaman terhadap mutu dan sistem penjaminan mutu
- Pemahaman tentang SN Dikti
- Kemampuan memahami tupoksi dalam siklus PPEPP
- Kemampuan menyusun Standar PT
- Kemampuan menyusun instrumen evaluasi, SOP, formulir, Pedoman, dan lain-lain
- Kemampuan melakukan Audit Mutu Internal
- Kemampuan dalam memahami instrumen akreditasi
- Kemampuan menyelenggarakan RTM
- Kemampuan menyusun analisis dan laporan SPMI
- dll



Pelatihan

Pemanfaatan IT dalam Penjaminan Mutu

- Penetapan : Untuk penyimpanan dokumen dan bukti
- Pelaksanaan : Memantau dan memonitor pelaksanaan tridharma maupun non akademik
- Evaluasi : Mengelola audit, memonitor capaian, EWS, menganalisis hasil
- Pengendalian : Menyimpan tindakan koreksi, rencana tindak lanjut dll
- Peningkatan : Menyimpan

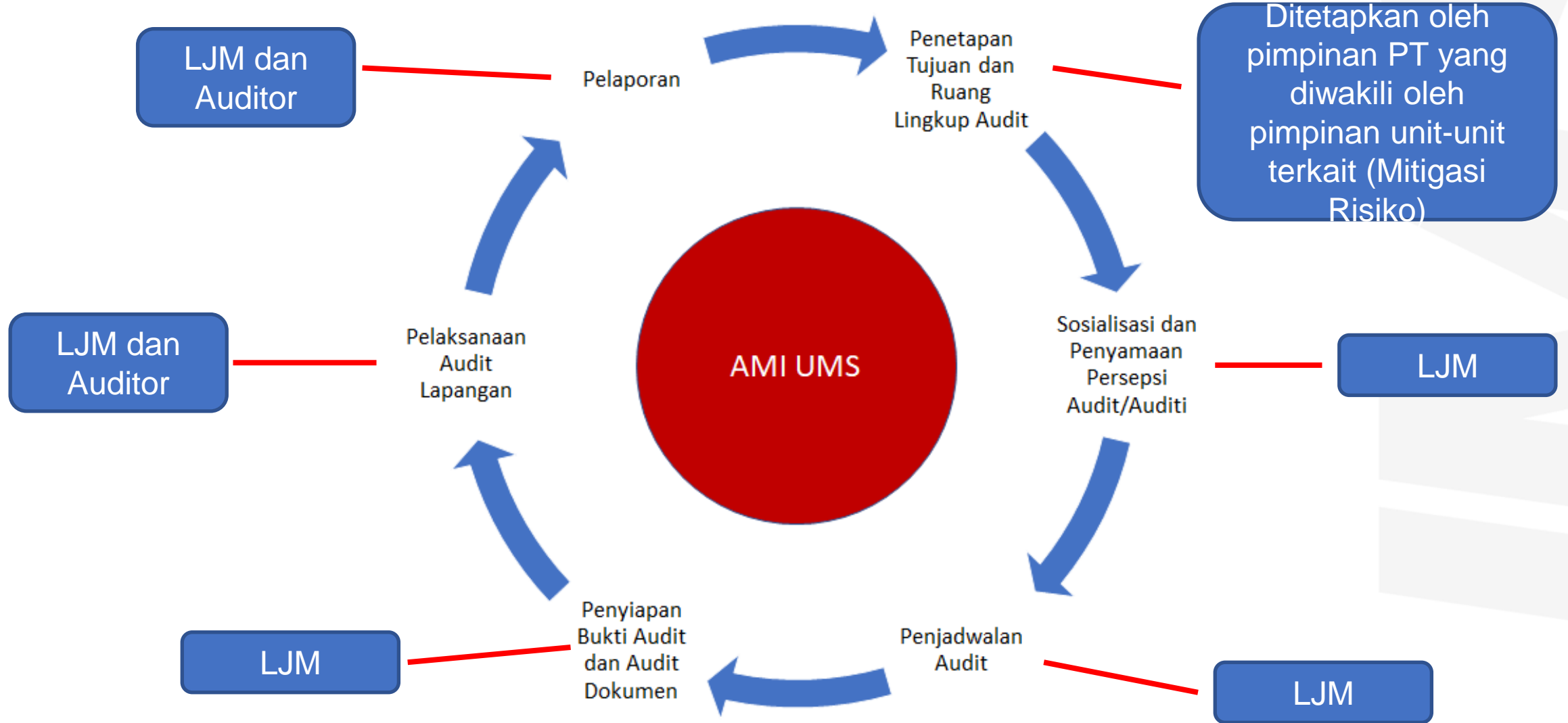


Pengelolaan Program:
<https://apple.ums.ac.id>

Feedback stakeholders:
<https://survey.ums.ac.id>
<https://tracerstudy.ums.ac.id>

Pengukuran KPI
<https://monev.ums.ac.id>

Pengelolaan AMI
<https://ami.ums.ac.id>



Ditetapkan oleh pimpinan PT yang diwakili oleh pimpinan unit-unit terkait (Mitigasi Risiko)

LJM

LJM

LJM

LJM dan Auditor

LJM dan Auditor

USER MENU

[Beranda](#)

ADMIN LJM MENU

MENU AUDIT SPMI

- [Setting Periode SPMI](#)
- [Setting Area Audit SPMI](#)
- [Setting Butir Referensi SPMI](#)
- [Setting Pertanyaan Wajib SPMI](#)
- [Assign Auditor SPMI](#)
- [Daftar PTPP](#)**
- [Hasil & Berita Acara Audit](#)
- [Upload Laporan Audit SPMI](#)

MENU AUDIT KEGIATAN (AUDIT RPPS)

- [Periode Audit Kegiatan](#)
- [Assign Auditor Kegiatan](#)
- [Indeks Kinerja](#)
- [Status Audit](#)
- [Hasil Rekapitulasi](#)

[Logout](#)

										Closed	Buka PTPP Edit PTPP Pindah PTPP
383	2018/2/8/0078	Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia	2 Feb. 2019	Aris Rakhmadi, S.T., M.Eng	Jumlah dosen FKG belum memenuhi kebutuhan, jumlah dosen tetap S1 = 14, jumlah tendik sudah mencukupi namun masih dibutuhkan kualifikasi laboran tertentu.	Observasi	1 Feb. 2020			Closed	Lihat PTPP Buka PTPP Edit PTPP Pindah PTPP
384	2018/2/8/0079	Program Studi Magister Teknik Sipil	14 Agu 2019	Dr. Eny Purwandari, S.Psi., M.Si	Kurikulum yang diterapkan dengan pengesahan tahun 2014, Sudah waktunya untuk ditinjau secara mayor	Minor	30 Mei 2020			Closed	Lihat PTPP Buka PTPP Edit PTPP Pindah PTPP
385	2018/2/8/0080	Program Studi Profesi Insinyur	14 Agu 2019	Okti Sri Purwanti, S.Kep. Ns, M.Kep, Sp.Kep.M.B	Belum optimalnya integrasi nilai nilai keislaman dan luaran penelitian dan pengabdian pada program profesi insinyur sesuai dengan standar mutu UMS yang ditandai tidak ada mata kuliah AIK ataupun tidak inklude mata kuliah keislaman pada kurikulum, luaran penelitian dan pengabdian yang belum mencapai target	Minor	5 Des. 2020			Closed	Lihat PTPP Buka PTPP Edit PTPP Pindah PTPP
386	2018/2/8/0081	Program Studi Kedokteran Gigi	14 Agu 2019	Prof. Dr. Muhtadi, M.Si	Hasil analisis KPI untuk CL bidang Penelitian dan PkM di Prodi PKG, masih sangat rendah	Minor	31 Des. 2020			Opened	Lihat PTPP Tutup PTPPX Edit PTPP Pindah PTPP
387	2018/2/8/0082	Program Studi Magister Teknik Sipil	14 Agu 2019	Dr. Eny Purwandari, S.Psi., M.Si	Kegiatan beberapa tidak terlaksana dan tidak sesuai dengan target pencapaian KPI	Minor	30 Mei 2020			Closed	Lihat PTPP Buka PTPP Edit PTPP Pindah PTPP
388	2018/2/8/0083	Fakultas Ilmu Kesehatan	14 Agu 2019	Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D	FIK belum melaksanakan program rapat koordinasi Gugus Penjaminan Mutu internal FIK. Koordinasi penjaminan mutu dilakukan dalam rapat koordinasi rutin FIK, belum ada rapat khusus person in charge GJM FIK.	Observasi	28 Feb. 2020			Closed	Lihat PTPP Buka PTPP Edit PTPP Pindah PTPP

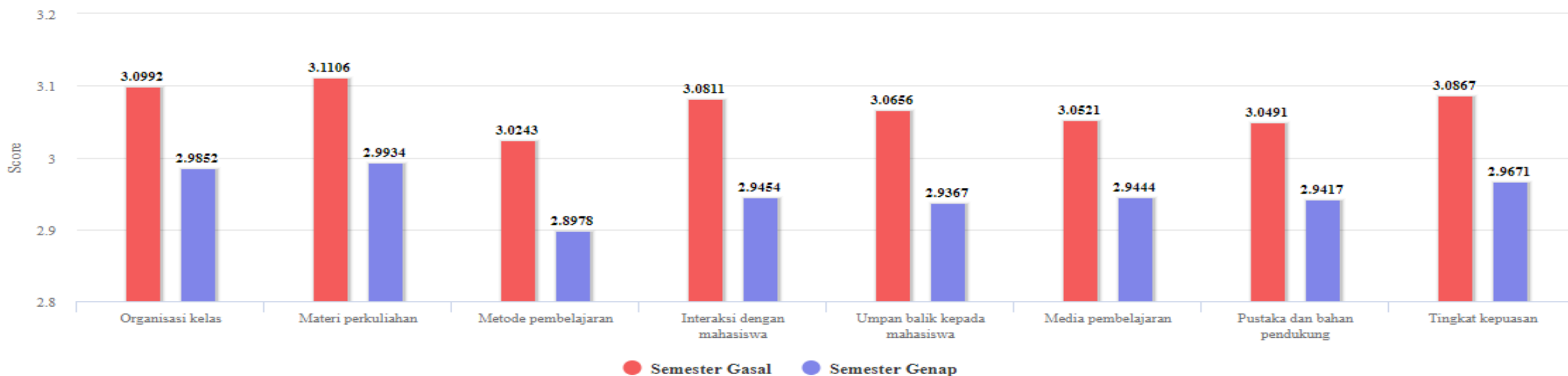
Evaluasi Dosen Mengajar Level Fakultas

Nama Fakultas :

TEKNIK

Tahun Ajaran :

Tahun ajaran 2018/2019

Hasil Evaluasi Dosen Mengajar
FAKULTAS TEKNIK TAHUN AJARAN 2019/2020



Hari Prasetyo (hp112)

Daftar Alumni

Pekerjaan

Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Waktu yang diperlukan untuk
mendapatkan pekerjaan pertamaJumlah perusahaan yang dilamar
sebelum mendapatkan pekerjaan
pertamaJumlah perusahaan yang merespon
lamaran

Jenis perusahaan tempat bekerja

Bidang Pekerjaan Alumni

Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

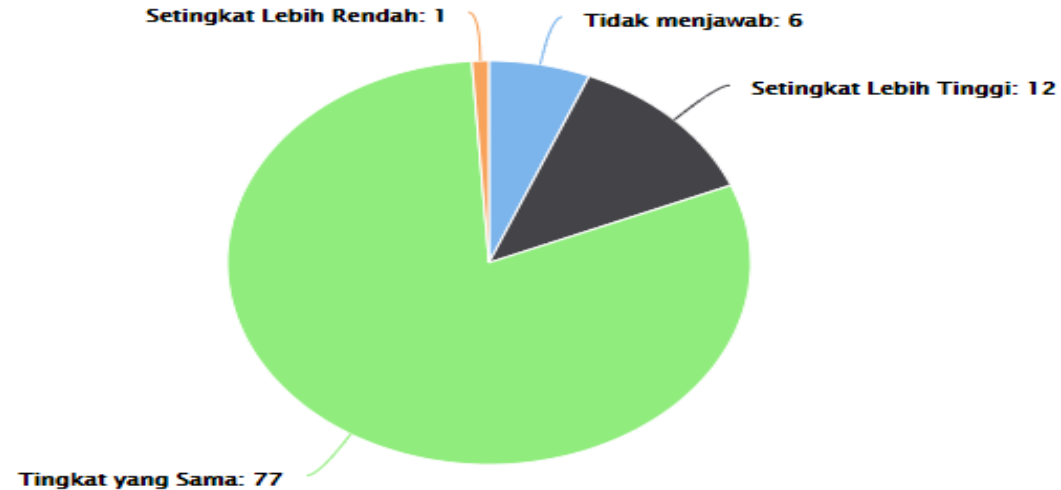
Tingkat kesesuaian pekerjaan
dengan tingkat pendidikanAlasan Menerima Pekerjaan Walau
Tingkat Pendidikan tidak SesuaiTingkat Pendapatan Alumni Per
BulanKontribusi Perguruan Tinggi terhadap
Kompetensi Alumni

Pengetahuan dalam disiplin ilmu

Tahun Lulus : 2017

Jurusan : Teknik Mesin

Jumlah pengisi 106 dari 130 alumni

Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan tingkat pendidikan
Program Studi Teknik Mesin

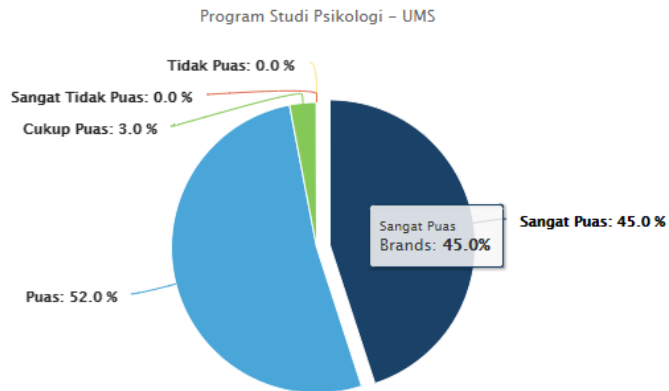
Survey Kriteria 9 - Capaian dan Luaran (Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Lulusan) [↗](#)

Tahun Lulus:

Program Studi:

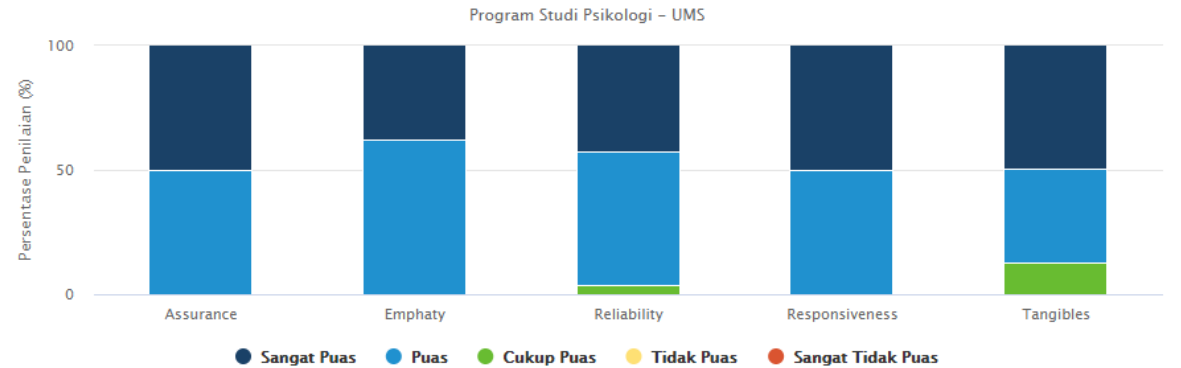
Tampilkan

Prosentase Tingkat Kepuasan Survey Kriteria 9 – Capaian dan Luaran (Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Lulusan) Tahun 2018



> Keterangan

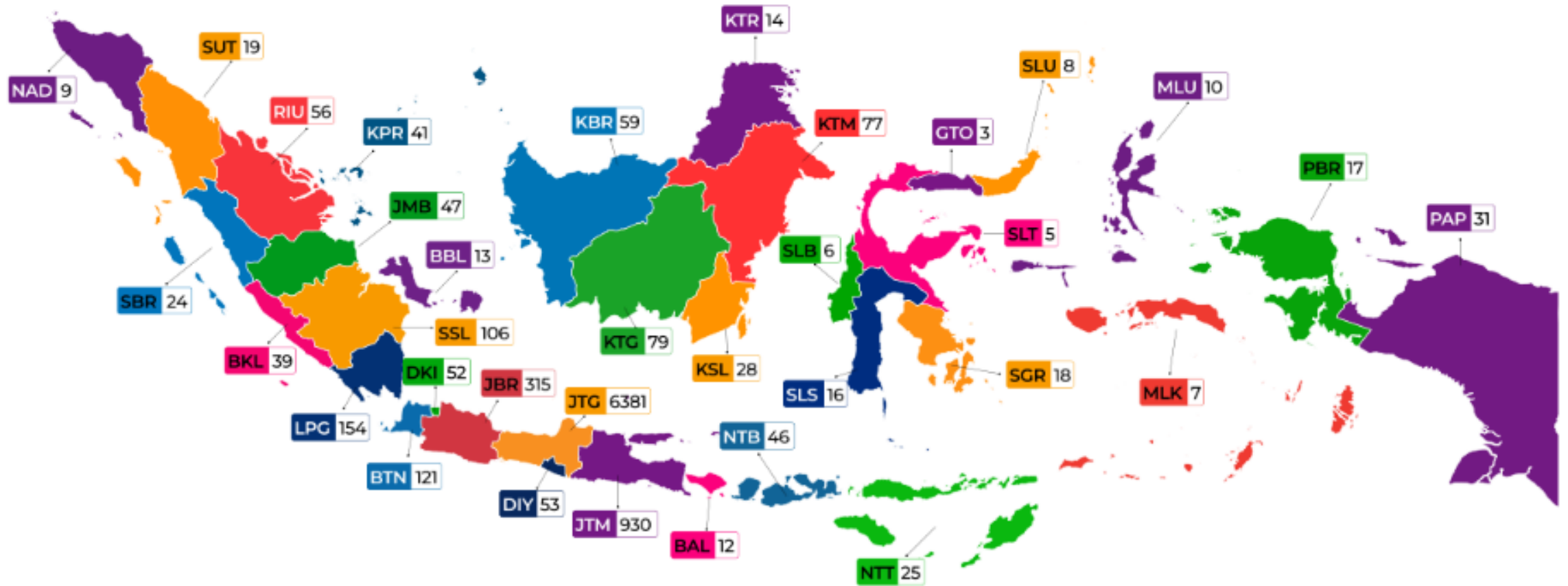
Prosentase Tingkat Kepuasan Berdasarkan Dimensi Kualitas Pelayanan Survey Kriteria 9 – Capaian dan Luaran (Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Lulusan) Tahun 2018



> Keterangan

#1-5 Efektivitas

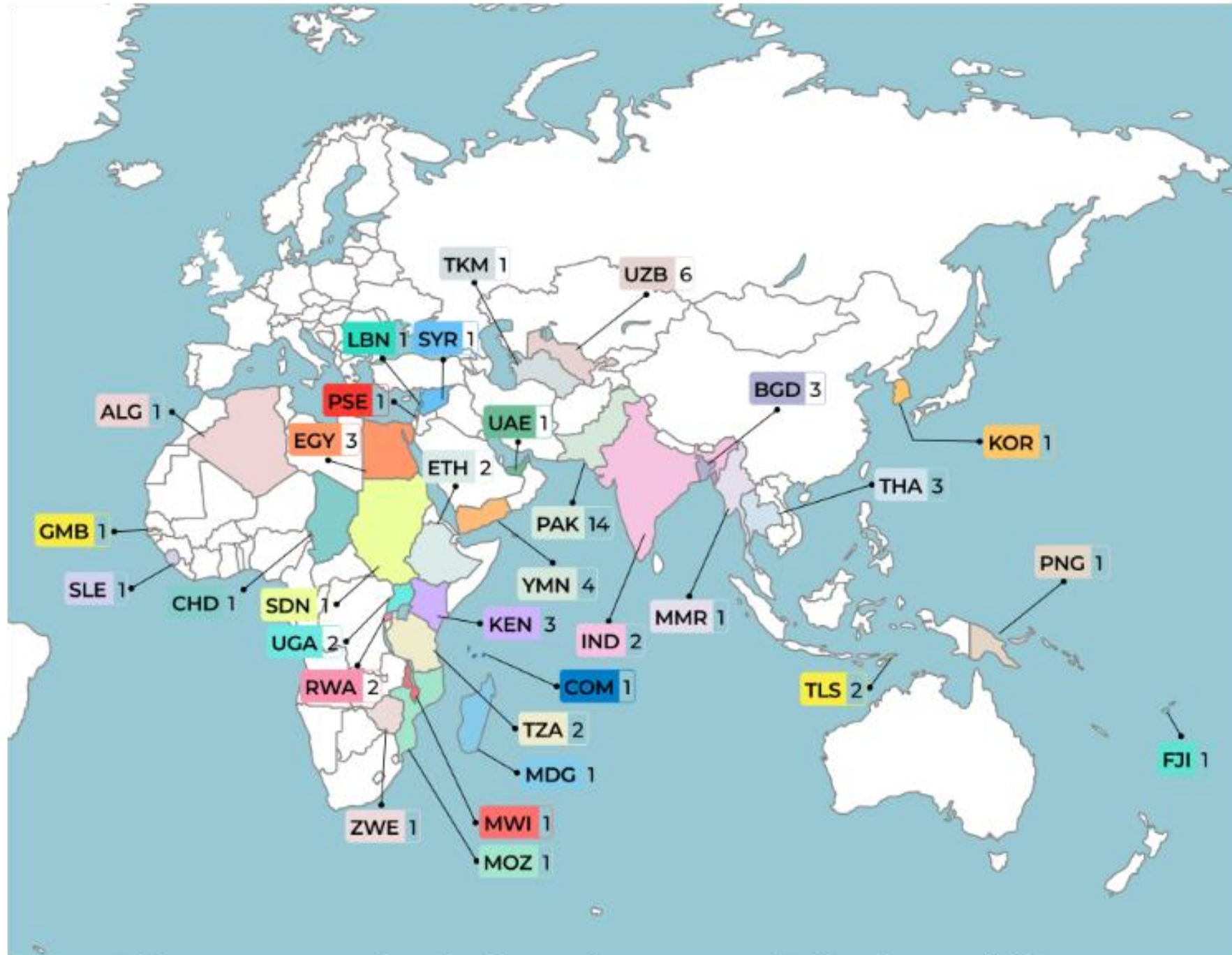
DATA MAHASISWA BARU PMB 2025/2026 BERDASARKAN PROVINSI



Employability



Rated for Excellence



H

Sebaran negara asal mahasiswa asing yang menjadi mahasantri di Pesma

Akreditasi... (2025)

77		Nasional	
Program Studi			
(3,90%) Minimum	3	(71,43%) Unggul	55
(5,19%) Baik Sekali	4	(11,69%) Baik	9
(1,29%) A	1	(6,50%) B	5



4 Prodi



3 Prodi



5 Prodi



7 Prodi



5 Prodi, 11 Unit

IAAHEH 2 Prodi sedang menunggu Hasil AL

REPUTASI UMS



GLOBAL

1201 - 1500

NASIONAL

#3

INDIKATOR RESEARCH QUALITY
NASIONAL

1



GLOBAL

1401+

ASIA

497

NASIONAL

20

PTMA NASIONAL

2

Versi THE WUR 2026

801-1000



Universitas Indonesia

1001-1200



Universitas Sebelas Maret

1201-1500



Binus University



Institut Teknologi
Bandung



Universitas
Airlangga



Universitas
Gadjah Mada



Universitas
Muhammadiyah
Surakarta



Universitas
Padjajaran

1501+



Atma Jaya Catholic
University of Indonesia



Universitas
Diponegoro

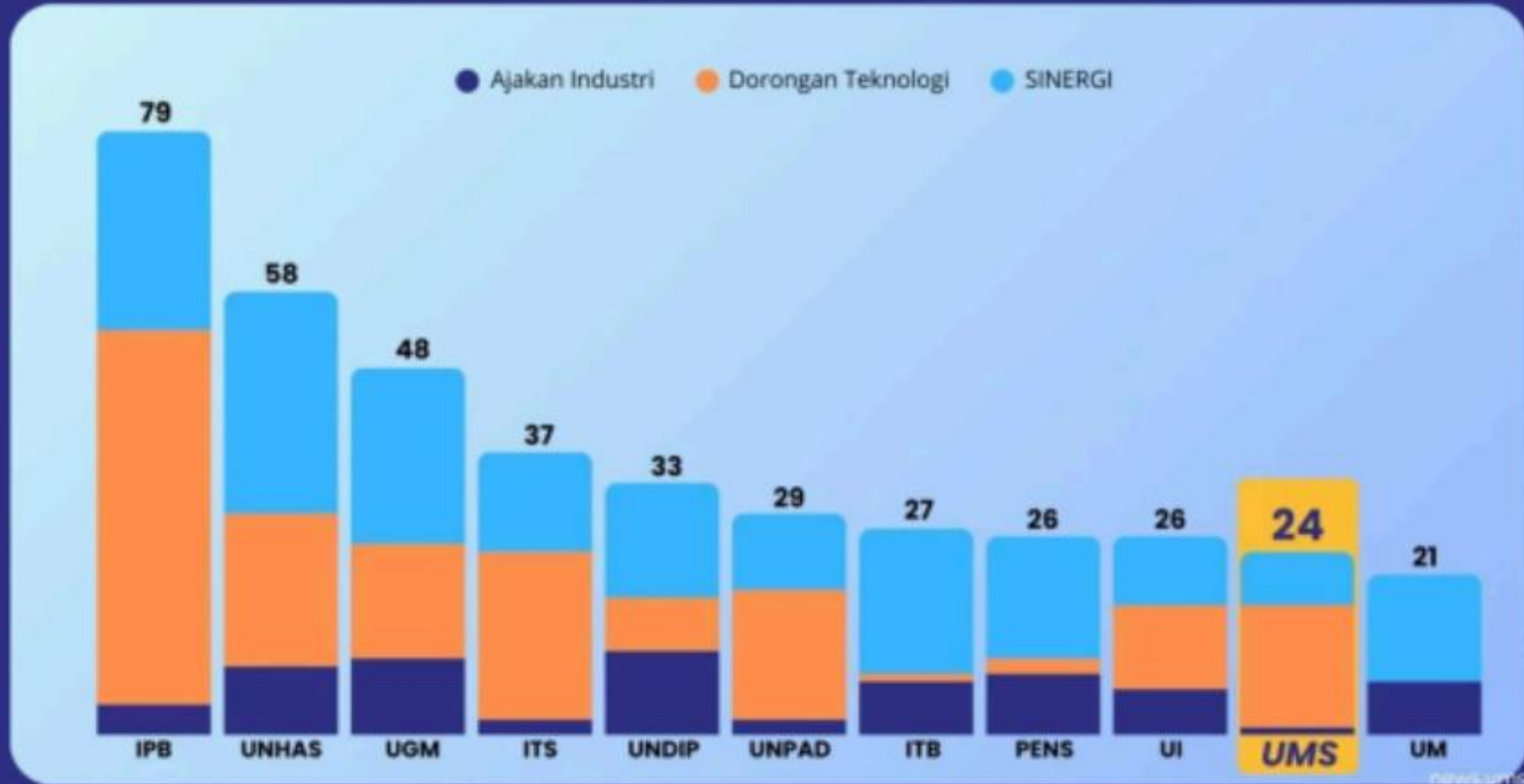


Halu Oleo
University

+ 24 lainnya



Penerima Pendanaan Skema HILRISET 2025 Tingkat PT Nasional



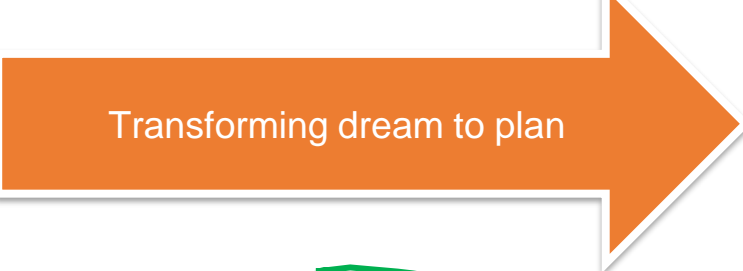
news.ums.ac.id

#2 Tata Kelola PT: Diferensiasi Misi

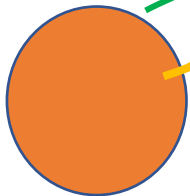
A Mission Driven Approach to Uni Gov.

Definisi...?

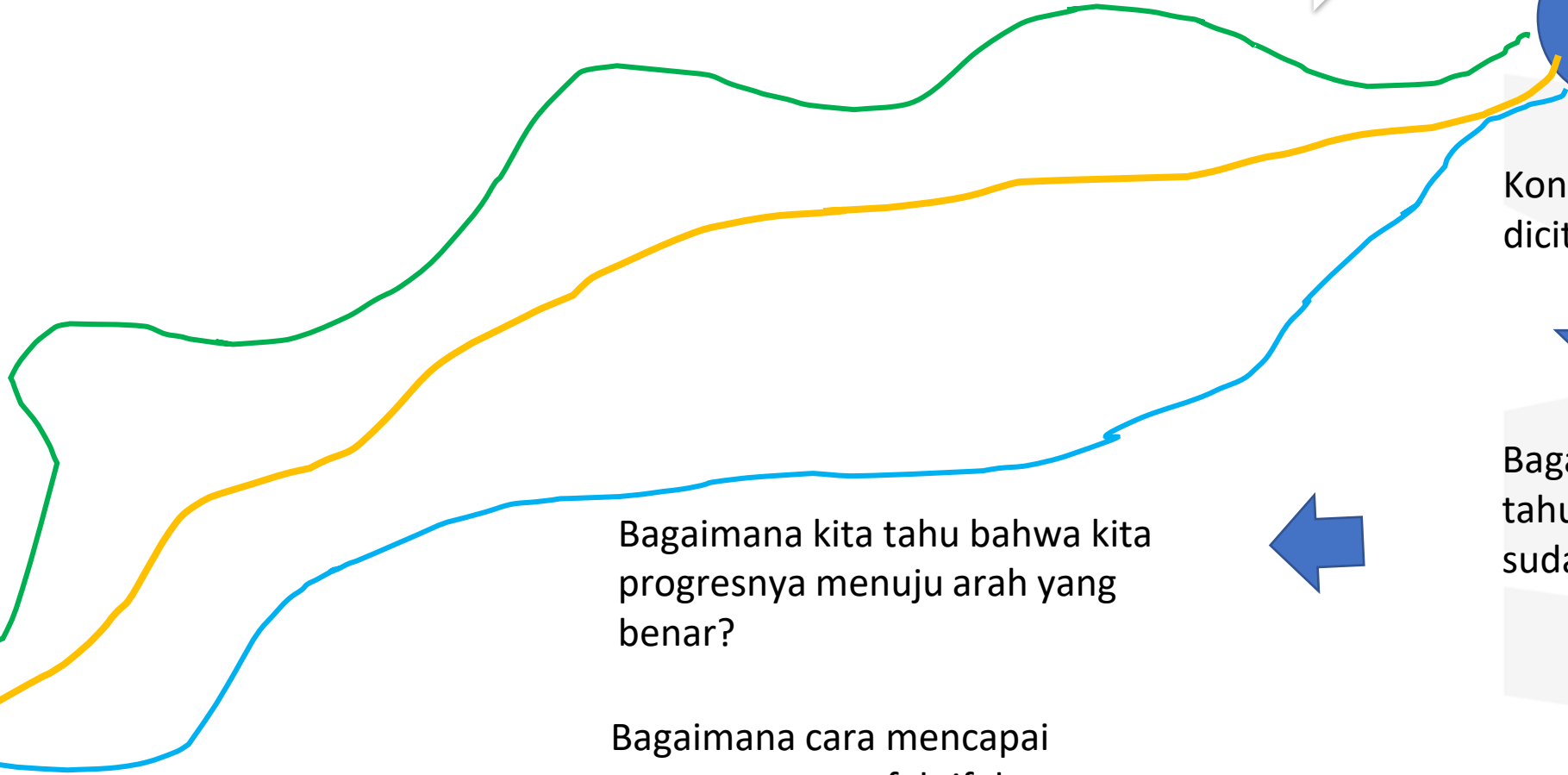
- Mission: a statement that declares the purpose of a business or an organization.
- Vision: a statement that addresses where a business or an organization hopes to be in the future.



Kondisi saat ini



2025



2045



Kondisi yang
dicita-citakan

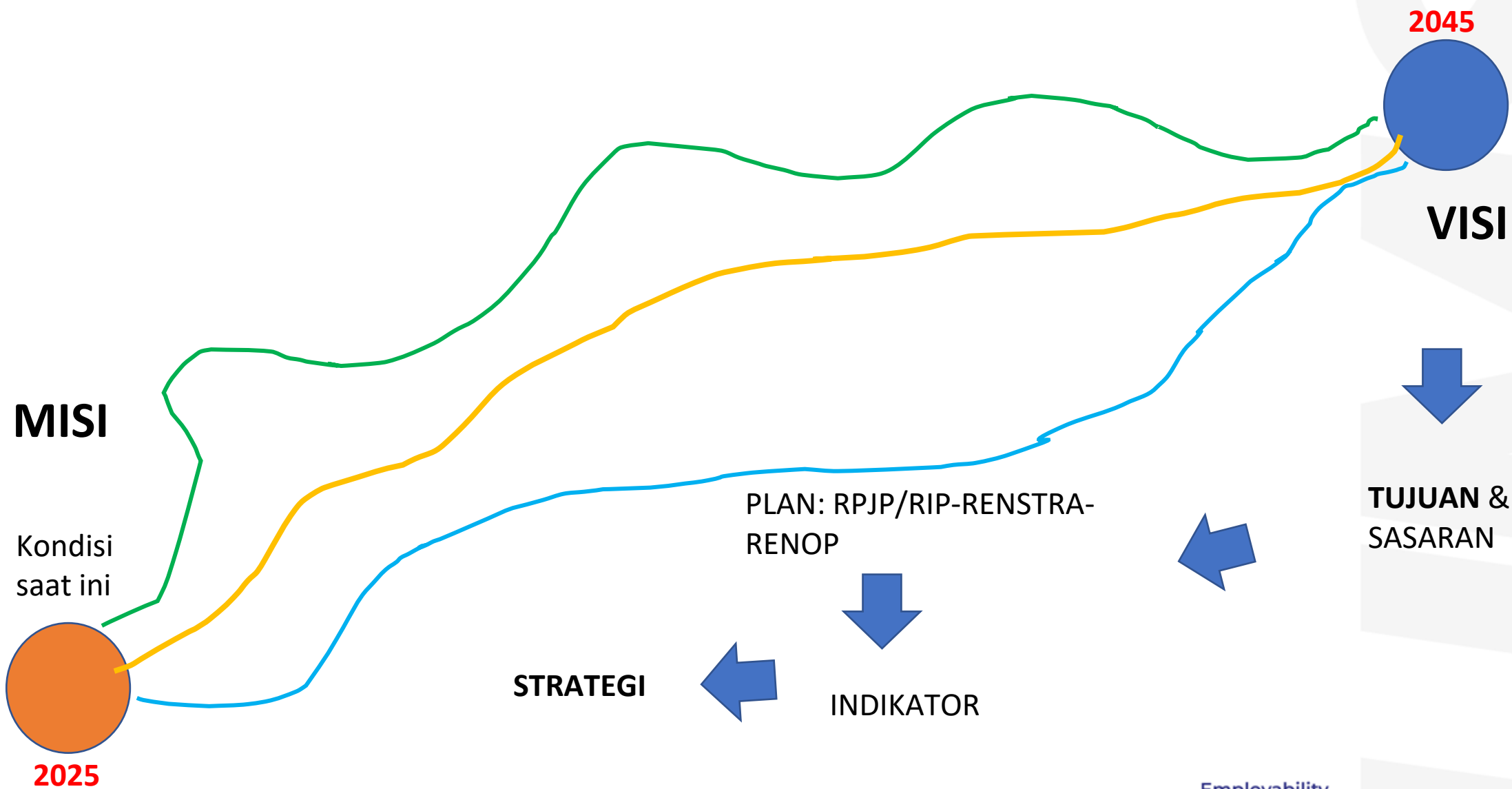


Bagaimana kita
tahu kalau kita
sudah sampai?



Bagaimana kita tahu bahwa kita
progresnya menuju arah yang
benar?

Bagaimana cara mencapai
progres secara efektif dan
efisien?



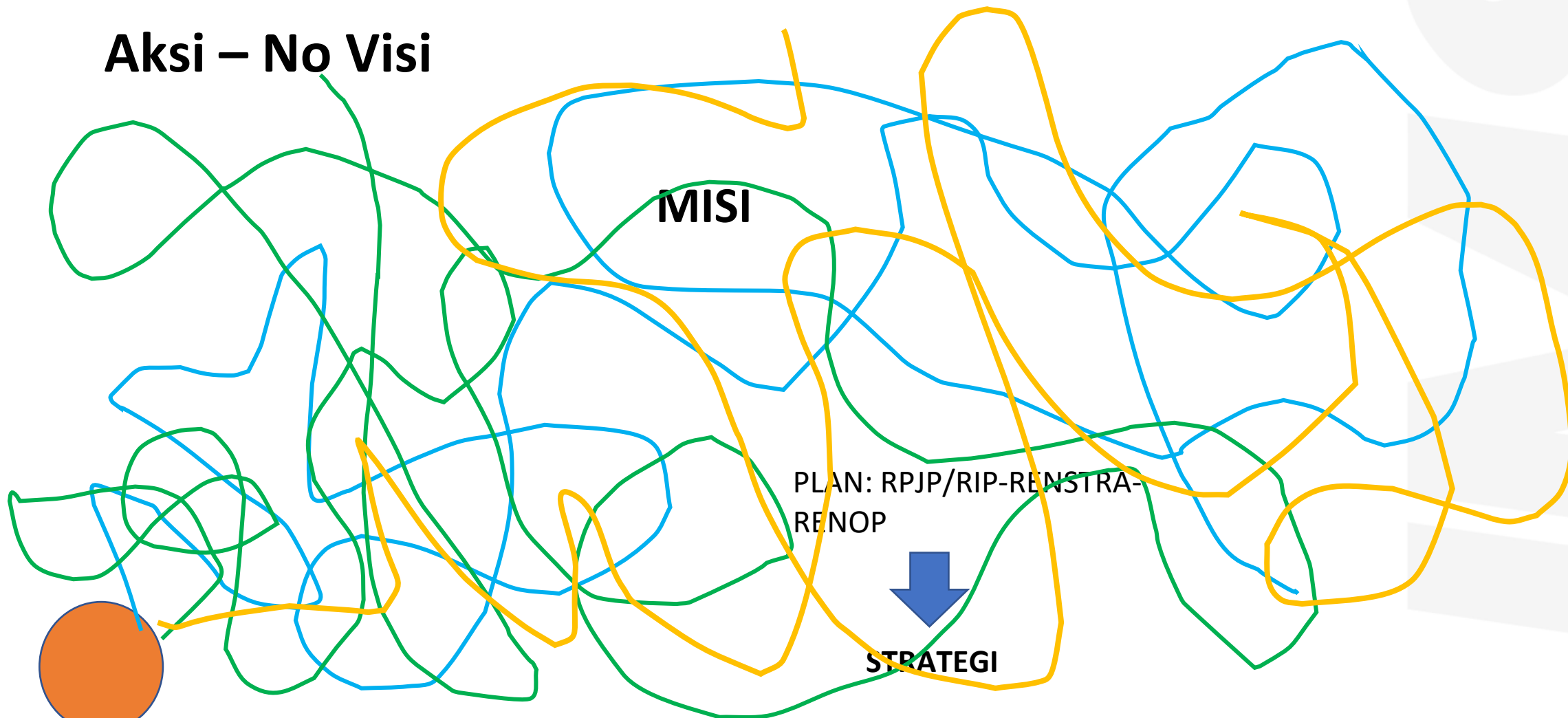
Visi – No Aksi



2045

VISI

Aksi – No Visi



Kondisi saat ini

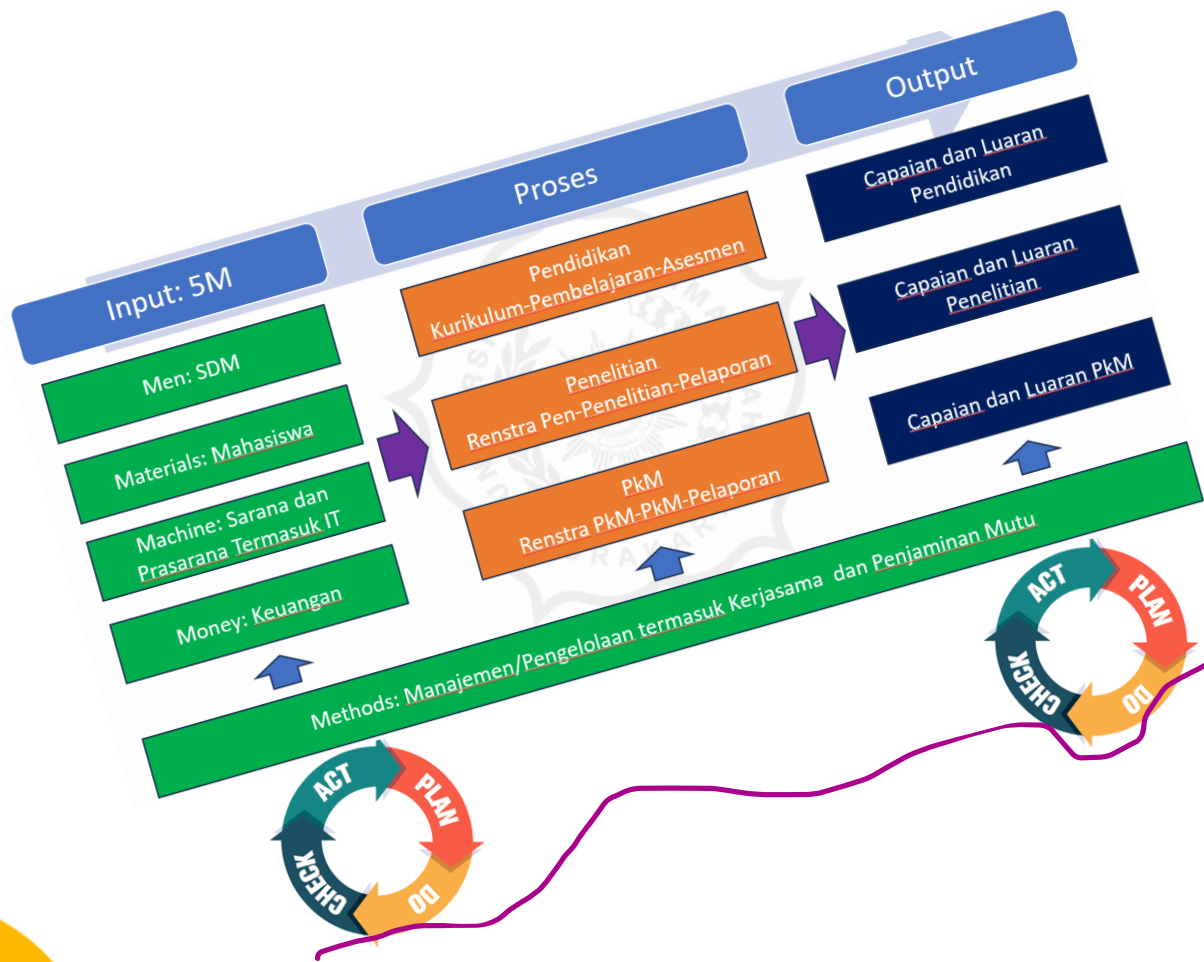
*“A vision without a plan is just **a dream**.
A plan without a vision is **a nightmare**.”*

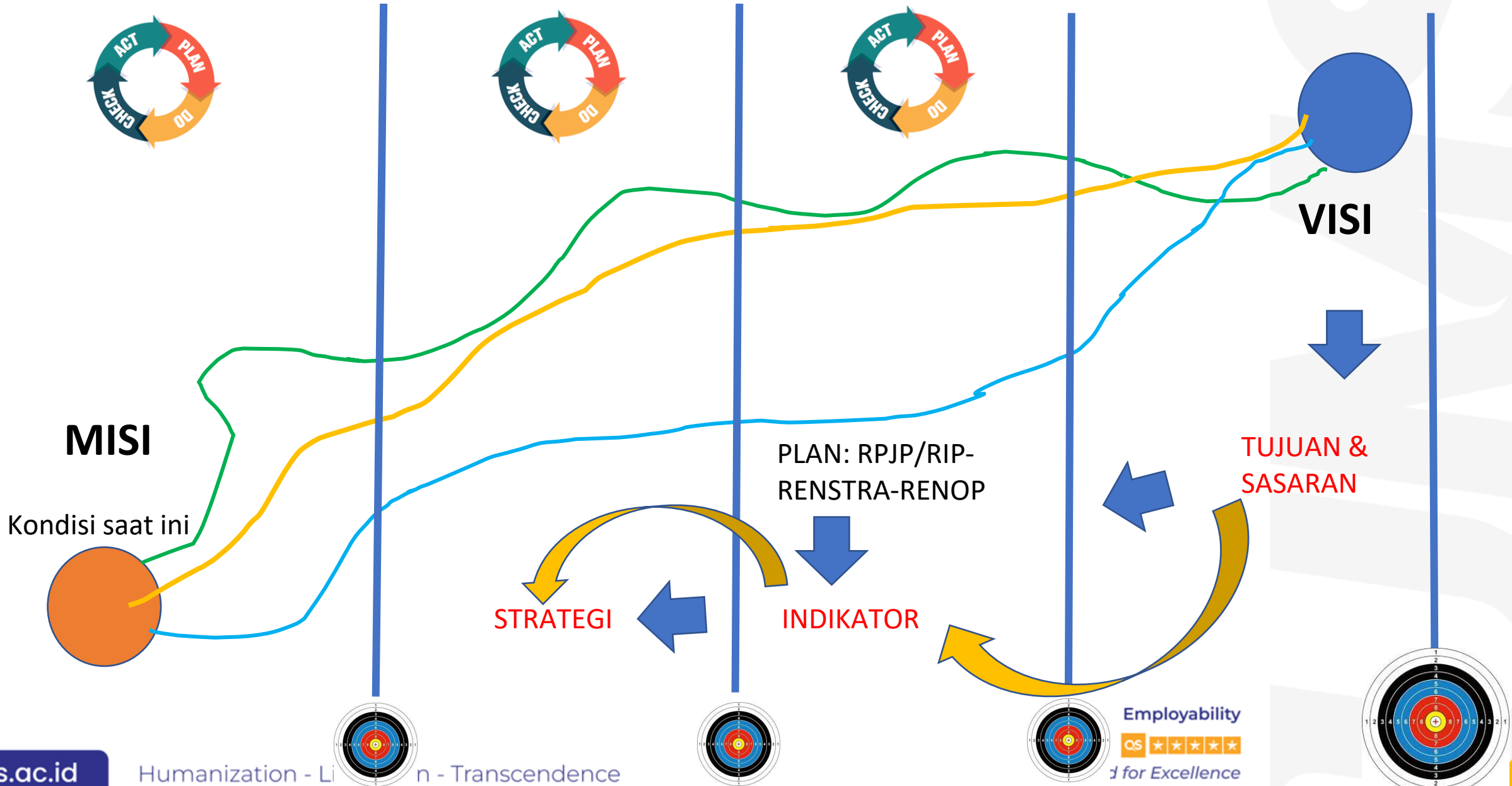
- Japanese proverb

Manajemen Mutu



VISI





Visi UMS



Sasaran 4 tahunan
Fase 1



Sasaran 4 tahunan
Fase 2



Sasaran 4 tahunan
Fase 3



Sasaran 4 tahunan
Fase 4



Sasaran

RPJP 2009-2029

Fase Penguatan SDM
2009-2013

Penguatan Lembaga
dan Modernisasi
Organisasi
2013-2017

Penguatan Reputasi
Nasional dan
Internasional
2017-2021

Pemantapan reputasi
nasional dan
internasional
2021-2025

Fase Pember Arah
Perubahan
2025-2029

RENSTRA



Sasaran
Tahun 1



Sasaran
Tahun 2



Sasaran
Tahun 3

Milestone
2021-2022

Milestone
2022-2023

Milestone
2023-2024

Milestone
2024-2025



Sasaran 4 tahunan
Fase-4

RENOP

RENOP
2022-2023



Sasaran 2022-2023

Untuk mencapai sasaran diperlukan
Pemilihan Strategi yang tepat

Transforming Dreams to Plan: Common Problems?

- Indikator tidak relevan
- Indikator tidak terukur
- Indikator terlalu berorientasi pada input bukan output/outcome
- Target indikator tidak mempertimbangkan benchmarking
- Indikator belum mengakomodasi kebutuhan stakeholder (misal Lembaga Akreditasi, terlalu *inward looking*)

Kriteria #4 IAPT 4.1: Diferensiasi Misi

- Misi PT adalah Tridharma → Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Pernyataan: Dokumen RIP – Renstra (Konsistensi dalam Indikator)
- Perguruan tinggi diberi ruang untuk memilih fokus tridharma;
- Menghindari PENYERAGAMAN PT
- Pemilihan diferensiasi untuk:
 - mengoptimalkan sumber daya yang terbatas;
 - meningkatkan relevansi dengan kebutuhan eksternal; dan
 - menajamkan strategi keunggulan masing-masing

Perguruan Tinggi melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap diferensiasi misi PT

Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan PT dalam mewujudkan diferensiasi misinya

Diferensiasi Misi

Pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari eksternal sesuai diferensiasi misi dan mandat kementerian/lembaga induk.

Perguruan Tinggi melaksanakan program tridharma sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan

#4-36. Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan PT dalam mewujudkan diferensiasi misinya

- A. Perguruan tinggi memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.
- B. Perguruan tinggi memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut:
 - 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang (15-25 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka pendek (1 tahun).
 - 2) Indikator dan target yang selaras dengan diferensiasi misi sesuai dengan fokus pengembangan yang ditetapkan (Pendidikan atau Penelitian dan atau PKM), terukur, dan disusun melalui kajian perbandingan dengan institusi rujukan.
 - 3) Perumusan strategi pencapaian yang sistematis dan komprehensif.
 - 1) Perguruan tinggi memiliki misi yang memenuhi aspek berikut:
 - a. menunjukkan diferensiasi dan fokus pengembangan yang menegaskan keunggulan khas PT sesuai mandat pendirian dan terlibat dalam agenda wilayah/nasional/internasional (antara lain pembangunan daerah/nasional, ESG, SDGs, dll) sesuai keunggulan PT.
 - b. dilengkapi dengan visi dan tujuan yang terukur, jelas dan relevan fokus misi yang ditetapkan serta menunjukkan posisi strategis PT dan kontribusinya dalam agenda wilayah/nasional/internasional.
 - c. didukung sumber daya yang memadai dan berkesesuaian langsung dengan keunggulan khas PT, dan
 - d. menunjukkan bukti nyata daya saing/keunggulan dalam skala regional/nasional dan/atau internasional sesuai fokus misi.
 - 2) Perguruan tinggi merumuskan rencana pengembangan institusi yang mencakup aspek berikut:
 - a. menunjukkan peta pengembangan jangka panjang dan menengah dengan roadmap dan milestone yang jelas, indikator pencapaian yang terukur, relevan dengan fokus misi, dan menunjukkan daya saing perguruan tinggi sesuai fokus misi.
 - b. mencakup pengembangan tridharma perguruan tinggi sesuai fokus misi yang ditetapkan, dan pengembangan sumberdaya (sarana dan prasarana [termasuk sistem informasi], sumber daya manusia, keuangan, tata kelola dan penjaminan mutu, kerjasama, dan mahasiswa) dalam mendukung pelaksanaan tridharma yang selaras dengan keunggulan khas PT secara konsisten dan berkelanjutan, dan
 - c. dilakukan peninjauan secara berkala untuk mengakomodasi potensi risiko karena perubahan internal dan eksternal yang terjadi di wilayah/nasional/internasional sesuai fokus misinya.
 - d. secara konsisten menjadi rujukan dalam pengembangan UPPS/unit kerja di seluruh institusi..

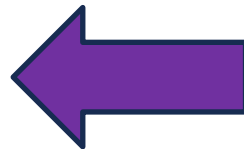


Mandat Pendirian PT

Misi PT



Keunggulan PT



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 59 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG NASIONAL

TAHUN 2025—2045

Rated for Excellence

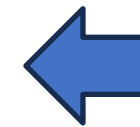
2045



VISI



TUJUAN &
SASARAN

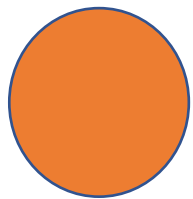


Indikator

- a. Relevan dengan focus misi
- b. Menunjukkan posisi strategis PT
- c. Kontribusi dalam Agenda nasional/Internasional



Sumber Daya memadai dan relevan dengan keunggulan PT



2025

Employability



Rated for Excellence

#4-37. Perguruan Tinggi melaksanakan program tridharma sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan

Perguruan Tinggi melaksanakan program tridharma sesuai dengan rencana strategis dan peta jalan pengembangan.

Perguruan tinggi menunjukkan telah memenuhi aspek berikut:

- 1) menjalankan program secara konsisten dan alokasi sumber daya yang relevan, spesifik dan terarah dan selaras dengan rencana strategis dan peta jalan pengembangan yang telah disusun sesuai fokus misi.
- 2) mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program berbasis data untuk perbaikan secara konsisten dan berkelanjutan.

#4-38. Perguruan Tinggi melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap diferensiasi misi PT

Perguruan tinggi melaksanakan penilaian kesesuaian capaian tridharma terhadap diferensiasi misi perguruan tinggi yang mencakup aspek berikut:

- 1) Evaluasi keterlaksanaan misi perguruan tinggi setiap tahun;
- 2) Kajian perbandingan capaian dengan pihak eksternal;
- 3) Pelaporan ketercapaian diferensiasi misi ke stakeholders;
- 4) Identifikasi perkembangan kebutuhan masyarakat/DUDIK untuk perbaikan strategi perguruan tinggi.

Perguruan tinggi menunjukkan telah melaksanakan aspek berikut:

- 1) mengevaluasi efektivitas ketercapaian visi dan keterlaksanaan diferensiasi misi yang menunjukkan posisi strategis dan kontribusi PT dalam mendukung agenda nasional/global sesuai fokus misi dan menyampaikan hasilnya ke para pemangku kepentingan internal dan eksternal setiap tahun;
- 2) secara berkala melakukan kajian perbandingan capaian dengan institusi sejenis pada level wilayah/nasional dan/atau internasional sesuai fokus misinya, melakukan evaluasi kondisi eksternal & internal dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi, menyusun program dan mengalokasikan sumber daya tahun berikutnya.

#4-39. Pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari eksternal sesuai diferensiasi misi dan mandat kementerian/lembaga induk.

Perguruan Tinggi mendapatkan pengakuan dan apresiasi terhadap keunggulan penyelenggaraan tridharma dari masyarakat/DUDI-K sesuai dengan diferensiasi misi yang telah ditetapkan dan mandat kementerian/lembaga induk dalam 5 tahun terakhir.

Perguruan tinggi memiliki bukti sah:

- 1) pengakuan dan apresiasi dari masyarakat/DUDI-K terhadap keunggulan PT sesuai dengan diferensiasi misinya. Pengakuan dalam bidang Pendidikan a.l. program studi unggulan yang memperoleh akreditasi unggul/ internasional, prestasi mahasiswa, atau kemitraan pendidikan strategis nasional/internasional; atau Pengakuan dalam bidang Penelitian a.l. adanya pusat penelitian unggulan yang diakui oleh lembaga nasional/internasional, paten terdaftar, publikasi bereputasi internasional, atau kolaborasi riset strategis; atau Pengakuan dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat a.l. desa binaan/mitra industri/komunitas internasional yang menunjukkan peningkatan kapasitas dan kesejahteraan berbasis inovasi yang dihasilkan perguruan tinggi.
- 2) kontribusi nyata diferensiasi misi PT terhadap pencapaian agenda wilayah/nasional/internasional yang dibuktikan dengan capaian yang terukur, misalnya kebijakan publik, inovasi teknologi, model pemberdayaan masyarakat, atau kontribusi pada pembangunan berkelanjutan.
- 3) pengakuan dan kontribusi tersebut bersifat berkelanjutan, dibuktikan dengan keberulangan dalam periode ≥ 5 tahun, serta peningkatan kepercayaan publik yang tercermin dari stabilitas atau pertumbuhan mahasiswa baru, mitra kolaborasi, dan dukungan eksternal terhadap misi PT.

#3 Tata Kelola PT: Akuntabilitas

Kriteria #3 Akuntabilitas

- Otonomi adalah prasyarat untuk berfungsinya sebuah perguruan tinggi yang sehat.
- Aspek-aspek otonomi: organisasi (organizational autonomy), keuangan (financial autonomy), sumber daya manusia (staffing autonomy), dan akademik (academic autonomy).
- Akuntabilitas merupakan prasyarat diberikannya otonomi. Bagaimana PT menunjukkan akuntabilitas pengelolaan PT.

Praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG) termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal Perguruan Tinggi

Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).

Keterwujudan suasana akademik yang kondusif

Akuntabilitas

Dokumen formal tata kelola mencakup: perencanaan dan renstra pengembangan kegiatan pendidikan, Statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya.

Perguruan Tinggi memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.

Perguruan Tinggi memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK

Perguruan Tinggi memiliki Rencana strategis keuangan dalam periode 5 tahunan





#3-24. Tata pamong dan tata kelola: Perguruan Tinggi memiliki statuta dan struktur organisasi...

Dokumen formal tata kelola mencakup: Statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya.

Catatan:

Fokus penilaian pada Perguruan tinggi memiliki dokumen formal mencakup:

- 1) statuta yang setidaknya mengatur mengenai: a. ketentuan umum; b. identitas; c. penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi; d. sistem pengelolaan; e. sistem penjaminan mutu internal; f. bentuk dan tata cara penetapan peraturan; g. pendanaan dan kekayaan; h. ketentuan peralihan; dan i. ketentuan penutup.
- 2) Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan e. pelaksana administrasi atau tata usaha. organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.

Perguruan tinggi memiliki bukti sahih dokumen formal secara lengkap mencakup: statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya yang ditetapkan dengan ketetapan formal oleh lembaga yang berwenang serta telah berjalan secara efektif dan konsisten

#3-25. Perguruan Tinggi memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.

Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risikonya.

Catatan :

- 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang akademik dan nonakademik berdasarkan diferensiasi misi perguruan tinggi.
- 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; b. pemantauan potensi risiko; diantaranya praktek korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya c. penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; d. penerimaan, pendokumentasian, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan perguruan tinggi, dan pelanggaran peraturan perundangundangan; dan e. pelaporan dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan bantuan pendanaan dan/atau sumber daya dari mitra
- 3) Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan, antara lain : a. UU 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan b. UU 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (khusus bagi PT yang mempunyai tenaga kerja ASN), b. UU 28 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16

Perguruan tinggi menetapkan kebijakan formal terkait pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi, serta mitigasi risikonya baik akademik maupun non akademik yang mencakup 5 aspek serta telah berjalan dengan efektif dan konsisten yang ditunjukkan dengan menerapkan komitmen WBBM yang ditunjukkan dengan keberadaan kebijakan, prosedur serta hasil survey terhadap para stakeholder yang merasa puas minimal 80%

#3-26. Perguruan Tinggi memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK

Kebijakan pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, sumber daya manusia, dan keuangan.

Catatan:

Pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk: a. memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemitakhiran data akademik; b. mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perguruan tinggi; c. melaporkan data profil dan kinerja perguruan tinggi pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; d. menyediakan data dan informasi perguruan tinggi yang dapat diakses publik, dan e. menjamin keteraksesan publik.

Perguruan tinggi memiliki kebijakan formal terkait pengembangan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk manajemen dan pengelolaan data dan informasi dan perguruan tinggi membuat rencana pengembangan terkait TIK untuk mendukung manajemen dan pengelolaan data dan informasi serta terimplementasikan dengan konsisten

#3-27. Perguruan Tinggi memiliki Rencana strategis keuangan dalam periode 5 tahunan

A. Rencana strategi Keuangan, sistem pengelolaan dan sumber dana

Catatan : Sumber dana di luar mahasiswa dengan catatan :

Mencakup: a. Pendapatan dari riset dan inovasi: hibah riset nasional/internasional, kontrak riset dengan industri, royalti dari paten/hak cipta/teknologi tepat guna, hasil komersialisasi inovasi, pendapatan dari inkubasi bisnis/startup berbasis riset. b. Pendapatan dari kerja sama dan layanan: jasa konsultasi, pelatihan/sertifikasi profesi, kerja sama internasional (joint program, double degree), layanan profesional (laboratorium, rumah sakit pendidikan, klinik, dll.). c. Pendapatan dari usaha dan unit bisnis perguruan tinggi: hasil pengelolaan aset produktif (gedung, tanah, sarana olahraga), usaha komersial (koperasi, kantin, hotel, penerbitan, wisata edukasi), dan unit bisnis lain yang sah menurut regulasi.

Tidak Termasuk: a. SPP/UKT/biaya kuliah mahasiswa. b. Subsidi langsung dari pemerintah (block grant reguler). c. Sumbangan/filantropi yang tidak masuk laporan keuangan resmi perguruan tinggi. 2. Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. 3. Pembiayaan pendidikan meliputi biaya investasi dan biaya operasional

B. Kebijakan pendanaan untuk kelompok mahasiswa yang kurang beruntung.

- 1) Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana anggaran tahunan mengenai penerimaan dan alokasinya, dan memiliki perencanaan jangka 5 tahunan, dengan ditetapkan melalui ketetapan formal serta mekanisme pengelolaan dana dan telah dilaksanakan secara konsisten serta tersedia dana dan sumber dananya yang mendukung kegiatan tridarma dengan sumber dana di luar mahasiswa minimal 10% dari total penerimaan
- 2) Perguruan tinggi menetapkan kebijakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonom dan tersedia bukti fisik telah diterapkan secara konsisten sesuai kemampuan perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#3-28. Praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG) termasuk penanggulangan dan penindakan terhadap kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi yang terjadi di internal Perguruan Tinggi

- A. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG paling tidak mencakup aspek berikut: 1. kredibilitas, 2. transparansi, 3. akuntabilitas, 4. tanggung jawab, 5. keadilan, dan 6. manajemen risiko
- B. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas
- C. Penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika.

- 1) Perguruan tinggi memiliki dokumen formal pengembangan GUG dan turunannya secara lengkap dan memenuhi aspek legal serta bukti yang sah terkait praktik baik penyelenggaraan GUG mencakup 6 aspek secara konsisten, serta Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.
- 2) Perguruan tinggi memiliki lembaga/fungsi yang melaksanakan penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas dan telah berjalan secara efektif
- 3) Perguruan tinggi memiliki kebijakan mengenai perwujudan kampus yang aman, nyaman, dan sejahtera bagi sivitas (bebas dari kekerasan fisik maupun seksual serta bebas dari diskriminasi) dan ada bukti implementasi terkait hal tersebut secara konsisten.

#3-29. Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi...

- A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).
- B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaanya: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.

- 1) Perguruan tinggi memiliki kebijakan mengenai perwujudan kampus yang aman, nyaman, dan sejahtera bagi sivitas (bebas dari kekerasan fisik maupun seksual serta bebas dari diskrimnasi) dan ada bukti implementasi terkait hal tersebut secara konsisten.
- 2) Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek dan berjalan secara konsisten.

#3-30. Keterwujudan suasana akademik yang kondusif

Keterwujudan suasana akademik yang kondusif yang didukung oleh:

1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
2. Ketersediaan bukti keterlaksanaan kegiatan tridarma di perguruan tinggi menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab

Perguruan tinggi memiliki ketetapan formal terkait perwujudan suasana akademik yang kondusif secara lengkap mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik dan bentuk keterlaksanaan kegiatan tridarma di perguruan tinggi yang menjunjung tinggi integritas dan etika akademik yang mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang bertanggung jawab, serta berjalan secara konsisten setiap bulan.

#3-31. Perguruan Tinggi memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru

- A. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas)
- B. Perguruan tinggi berupaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ); 2) Sharing sumberdaya pembelajaran; 3) Beasiswa: afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi; 4) Kebijakan rekrutmen melalui RPL. Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk matakuliah (salah satu contohnya melalui SPADA Indonesia), Program Studi dan Perguruan Tinggi.

- 1) Perguruan tinggi memiliki bukti sah program-program yang terencana dalam menyiapkan mahasiswa baru yang mencakup setidaknya empat aspek serta dilakukan monitoring dan evaluasinya.
- 2) Perguruan tinggi memiliki bukti sah praktik baik layanan kemahasiswaan yang mencakup setidaknya empat aspek antara poin a sampai dengan e dan dilakukan survey kepuasan.

#3-32. Perguruan Tinggi memiliki sistem pengelolaan mahasiswa, layanan mahasiswa dan pemenuhan terhadap standar minimum pendidikan

- A. Penyiapan mahasiswa minimal meliputi:
- Penjelasan umum perguruan tinggi;
 - cara belajar yang menjunjung prinsip integritas akademik;
 - cara mewujudkan kampus yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi; dan
 - cara beradaptasi pada kehidupan di perguruan tinggi yang aman, sehat, dan ramah lingkungan.
- B. Layanan mahasiswa diberikan oleh unit khusus atau terintegrasi dalam pengelolaan perguruan tinggi minimal meliputi layanan: a) Administrasi akademik; b) Bimbingan konseling; c) Kesehatan; d) Keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; e) Layanan terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

- Perguruan tinggi memiliki bukti sahih progamprogram yang terencana dalam menyiapkan mahasiswa baru yang mencakup setidaknya empat aspek serta dilakukan monitoring dan evaluasinya.
- Perguruan tinggi memiliki bukti sahih praktek baik layanan kemahasiswaan yang mencakup setidaknya empat aspek diantara poin a sampai dengan e dan dilakukan survey kepuasan.

#3-33. Perguruan Tinggi menjalankan pola pengelolaan keuangan...

Pengelolaan keuangan perguruan tinggi.

Catatan:

- 1) Standar pembiayaan merupakan kriteria minimal komponen pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 2) Pembiayaan pendidikan meliputi biaya investasi dan biaya operasional.

Perguruan tinggi memiliki bukti telah memiliki standar pengelolaan keuangan (penerimaan dan alokasinya) dan telah dijalankan secara konsisten sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan serta ketersediaan dana dan sumbernya untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan tridarma

Employability



Rated for Excellence

#3-34. Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata pamong pengelolaan organisasi

Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada tata pamong pengelolaan organisasi.

Pelaksanaan survey memenuhi 4 aspek berikut:

- 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,
- 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
- 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
- 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan serta mengolahnya dan digunakan untuk perbaikan secara konsisten yang mencakup 4 aspek diantaranya: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. dengan hasil minimal 80% pemangku kepentingan menjawab puas terhadap layanan pengelola.

#3-35. Perguruan Tinggi/Program Studi memperoleh audit eksternal keuangan

Perguruan tinggi menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dibuktikan dengan hasil audit keuangan eksternal, dan laporan keuangan yang menunjukkan ikhtisar laporan keuangan dipublikasikan ke masyarakat

Pelaksanaan dan hasil audit bidang keuangan di perguruan tinggi adalah: Badan Penyelenggara diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan hasil Opini Wajar Tanpa Pengecualian, dan laporan keuangan yang menunjukkan ikhtisar laporan keuangan dipublikasikan secara luas ke masyarakat

Terimakasih